



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN**

(STUDI EMPIRIS PADA HOTEL PASURUAN)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi Pada
Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan oleh:

RAHELD CHRISTINE LUMBAN GAOL

NIM: 14.8952

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN**

(STUDI EMPIRIS PADA HOTEL PASURUAN)

NAMA : RAHELD CHRISTINE LUMBAN GAOL

NIM : 14.8952

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

MINAT STUDI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI



DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

Harry Sulaksono, SE, MM

NIDN:0705046001

Tamriatin H, SE, MP

NIDN:0007106601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Dra. Diana Dwi Astuti., M.Si

NIDN: 090 008 023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA HOTEL PASURUAN)

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari/Tanggal : Selasa/31 Juli 2018

Jam : 08:00 WIB

Tempat : Ruang Auditorium STIE Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dra. Yunionita Indah H., MBA

Ketua Penguji

Hamzah Fansuri, SE, MM, MP

Sekretaris Penguji

Harry Sulaksono, SE, MM

Anggota Penguji




Mengetahui,

Ketua Program Studi,
Akuntansi


Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si
092.001.045

Ketua,
STIE Mandala Jember


Dra. Agustin HP., MM
090.001.019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raheld Christine Lumban Gaol
NIM : 14.8952
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Pemeriksaan Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL PASURUAN) merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 28 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Raheld Christine Lumban Gaol

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari
tua.

-Aristoteles-

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

-Lessing-

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja
karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi
terinspirasi karena mereka lebih suka belajar. Mereka tidak
menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi

-Ernest Newman-

KATA PENGANTAR

Penyusun panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Eza atas segala rahmat dan karuniaNya yang diberikan kepada penyusun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL PASURUAN)”**. Yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa tiada manusia yang sempurna di dunia ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun juga tidak lepas dari segala kekurangan tersebut, sehingga apa yang tersusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun apabila ada kritik maupun saran-saran yang bersifat membangun karena hal ini merupakan bekal dalam menjadikan penyusunan skripsi yang lebih sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dra. Agustin HP., MM selaku Ketua STIE Mandala Jember.
2. Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
3. Harry Sulaksono, SE, MM selaku dosen pembimbing utama atas semua ilmu, didikan, dukungan serta pengalaman yang sangat berarti yang telah diberikan.

4. Tamriatin H, SE, MP selaku dosen pembimbing asisten atas saran, masukan serta ilmu yang telah diberikan.
5. Seluruh jajaran dosen dari Civitas Akademika serta para staf STIE Mandala Jember atas ilmu dan bimbingan yang diberikan serta bantuannya selama penulis berkuliah di STIE Mandala Jember.
6. Yang terkasih Mama dan Bapak yang selalu menjadi sumber inspirasi dalam setiap perjalanan hidupku. Terimakasih yang tiada batas telah memberi dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, selalu memberi semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga sudah menjadikanku menjadi anak yang selalu merasa cukup dalam segala hal.
7. Yang tersayang kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan bantuan selama perjalanan hidup.
8. Untuk kalian Himayatun Nufus dan Angga Julizal terimakasih sudah mau berjuang bersama. Selalu memberikan banyak semangat dan kasih sayang selama ini.
9. Untuk kalian Dian Ratna Sari, Dewi Fransiska, dan Retno Indah Permani terima kasih karena kalian selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi dan mau mendengarkan setiap curhatku tentang kuliahku.
10. Sahabat serta teman – temanku di STIE Mandala Jember, terutama Akuntansi angkatan 2014, yang telah memberikan semangat, dukungan dan berjuang bersama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga mereka mendapatkan imbalan yang setimpal atas bantuan – bantuannya dan dapat menjadikan bantuan ini sebagai ibadah.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang kurang jelas dan dimengerti. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya.

Jember, 28 Juli 2018

Penulis

Raheld Christine Lumban Gaol

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL LUAR | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAKSI..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Batasan Masalah..... | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan | 6 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.2.1 Laporan Keuangan | 10 |
| 2.2.2 Pelaporan Keuangan..... | 10 |
| 2.2.3 Kualitas Pelaporan Keuangan | 11 |
| 2.2.4 Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan..... | 11 |
| 2.2.5 Tata Kelola Perusahaan..... | 14 |
| 2.2.6 Kualitas Audit Internal..... | 14 |
| 2.2.7 Pengendalian Internal..... | 16 |
| 2.2.8 Kualitas Audit Eksternal | 17 |
| 2.2.9 Kompetensi Akuntan..... | 18 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 19 |
| 2.4 Hipotesis..... | 19 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian | 25 |
| 3.1.1 Objek Penelitian | 25 |
| 3.1.2 Data Jumlah Staf dan Karyawan | 26 |
| 3.2 Populasi Dan Sampel | 27 |
| 3.2.1 Populasi..... | 27 |
| 3.2.2 Sampel..... | 28 |
| 3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data | 28 |
| 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian..... | 28 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 28 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6 Metode Pengumpulan Data | 35 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 36 |
| 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif | 36 |
| 3.7.2 Uji Kualitas Data | 36 |
| 3.7.3 Uji Validitas dan Reabilitas | 37 |
| 3.7.4 Uji Asumsi Klasik | 37 |
| 3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda | 39 |
| 3.7.6 Uji Hipotesis | 39 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 41 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 41 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 41 |
| 4.1.2 Aktifitas Hotel Pasuruan | 41 |
| 4.1.3 Stuktur Organisasi | 42 |
| 4.2 Hasil Analisis Penelitian | 48 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 48 |
| 4.2.2 Uji Kualitas Data | 49 |
| 4.2.2.1 Uji Validitas | 49 |
| 4.2.2.2 Uji Reabilitas | 63 |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik | 66 |
| 4.2.3.1 Uji Normalitas Data | 66 |
| 4.2.3.2 Uji Multikolinieritas | 67 |
| 4.2.3.2 Uji Heterokedastisitas | 68 |
| 4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda | 69 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| 4.2.5 Uji Hipotesis | 72 |
| 4.2.5.1 Uji Parsial (Uji t)..... | 72 |
| 4.2.5.2 Uji Silmultan (Uji F)..... | 74 |
| 4.2.6 Uji Koefisien Determinasi | 75 |
| 4.3 Interpretasi..... | 76 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 80 |
| 5.1 Simpulan | 80 |
| 5.2 Implikasi..... | 80 |
| 5.3 Saran..... | 81 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| NO | TABEL | Hal |
|------|---|-----|
| 2.1 | Hasil Penelitian Terdahulu | 8 |
| 3.1 | Jumlah Satf dan Karyawan | 26 |
| 3.2 | Pengukuran Variabel..... | 34 |
| 4.1 | Hasil Uji Statistik Deskriptif | 48 |
| 4.2 | Hasil Uji Validitas Tata Kelola Perusahaan..... | 49 |
| 4.3 | Hasil Uji Validitas Kualitas Audit Internal | 51 |
| 4.4 | Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal | 55 |
| 4.5 | Hasil Uji Validitas Kualitas Audit Eksternal..... | 57 |
| 4.6 | Hasil Uji Validitas Kompetensi Akuntan | 59 |
| 4.7 | Hasil Uji Validitas Kualitas Pelaporan Keuangan | 61 |
| 4.8 | Hasil Uji Reablitas Tata Kelola Perusahaan..... | 63 |
| 4.9 | Hasil Uji Reablitas Kualitas Audit Internal | 63 |
| 4.10 | Hasil Uji Reablitas Pengendalian Internal | 64 |
| 4.11 | Hasil Uji Reablitas Kualitas Audit Eksternal | 64 |
| 4.12 | Hasil Uji Reablitas Kompetensi Akuntan | 65 |
| 4.13 | Hasil Uji Reablitas Kualitas Pelaporan Keuangan..... | 65 |
| 4.14 | Uji Normalitas..... | 66 |
| 4.15 | Hasil Uji Multikolinieritas | 67 |
| 4.16 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 70 |
| 4.17 | Hasil Uji Parsial (Uji t) | 73 |
| 4.18 | Hasil Uji Silmultan (Uji F)..... | 75 |
| 4.19 | Hasil Uji Koefisien Diterminasi (R2) | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| NO | GAMBAR | Hal |
|-----|--------------------------------------|-----|
| 2.1 | Kerangka Konseptual..... | 31 |
| 4.1 | Output Uji Heteroskedastisitas | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi
- Lampiran 2 Data Personalian Hotel
- Lampiran 3 Data Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 4 Uji Validitas
- Lampiran 5 Uji Reabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 Hasil Uji Parsial
- Lampiran 11 Hasil Uji Simultan
- Lampiran 12 Hasil Uji Koedisiensi Determinasi
- Lampiran 13 Contoh Kuesioner

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL
PASURUAN)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kualitas pelaporan keuangan yaitu Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit Internal, pengendalian Internal, Kualitas Audit Eksternal dan Kompetensi Akuntan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan secara parsial maupun simultan. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Pasuruan. Dengan jumlah 30 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis dengan alat bantu SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, tetapi untuk variabel manajemen dan proses perencanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit Eksternal, Kompetensi Akuntan, Kualitas Pelaporan Keuangan

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING

(EMPIRICAL STUDIES ON HOTEL IN PASURUAN)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of financial reporting quality factors such as Corporate Governance, Internal Audit Quality, Internal Control, External Audit Quality and Accountant Competence to the Quality of Financial Reporting in parsaw or simultaneously. The sample of this research is all employees of Pasuruan Hotel. With 30 respondents. Methods of data collection using questionnaires. This study used multiple linear regression analysis as an analytical technique with SPSS 21 tool. The results of this study indicate that the variables of corporate governance, quality of internal audit, internal control, external audit quality and accountant competence simultaneously affect the quality of financial reporting. While corporate governance, internal audit quality, internal control, external audit quality and accountant competence partially no significant effect on the quality of financial reporting, but for management variables and planning process significantly influence partially on the successful implementation of accounting information system.

Keywords : corporate governance, internal audit quality, internal control, external audit quality, accountant competence, and quality of financial reporting.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Pengguna tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan calon kreditur dan pihak luar lainnya yang berkepentingan. Adapun jenis keputusan dari pengguna tersebut terutama adalah keputusan tentang investasi, kredit dan yang terkait dengan keduanya (Gilaninia *et al.*,2012).

Laporan keuangan merupakan satu dari beragam informasi yang digunakan pengguna untuk keputusan. Pengguna tersebut terutama pengguna di luar perusahaan yaitu investor dan kreditur. Agar tujuan penyusunan laporan dapat tercapai, yaitu dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, beberapa lembaga, diantaranya adalah IASB, telah menyusun kriteria yang dikenal dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan. Karakteristik informasi keuangan yang dirumuskan oleh IASB meliputi relevansi (*relevance*), penyajian jujur (*faithfull representation*), dapat dibandingkan (*comparability*), ketepatan waktu (*timeliness*), dapat diverifikasi (*verifiability*), dan dapat dipahami (*understandability*).

Beberapa peneliti menguji kualitas pelaporan keuangan dengan mengoperasionalkan karakteristik kualitatif informasi keuangan (Jonas dan

Blanschet, 2000, Van Beest *et al.*, 2009, dan Braam dan Van Beest, 2013). Dalam model pengujian ini suatu laporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan tersebut. Pelaporan keuangan yang berkualitas akan dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan seperti ini dapat dicapai apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan.

Secara umum pelaporan keuangan yang berkualitas adalah pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan. Tujuan dan kegunaan penelitian kualitas pelaporan keuangan pada prinsipnya sama dengan kegunaan penelitian pada umumnya, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan permasalahan mutakhir. Dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian kualitas pelaporan keuangan dapat memperkuat, memperbaiki atau malah berlawanan atau menggugurkan ilmu pengetahuan (teori) yang sudah ada, sedangkan terkait pemecahan masalah, penelitian kualitas pelaporan keuangan dapat menjelaskan seberapa besar tingkat permasalahan pelaporan keuangan tersebut, apa saja faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian kualitas pelaporan keuangan berusaha menguji dan membuktikan keberadaan teori atau ilmu pengetahuan yang biasanya dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Apabila hasil dan kesimpulan penelitian tersebut sama dengan

hipotesis, maka akan memperkuat kebenaran teori atau ilmu pengetahuan yang ada, tetapi jika sebaliknya, maka akan memperlemah keberadaan teori atau ilmu pengetahuan tersebut. Dalam kaitannya dengan faktor penentu kualitas keuangan, bila terbukti terdapat hubungan antara faktor-faktor penentu tersebut dengan pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan solusi dari permasalahan pelaporan keuangan yang sedang dikaji. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi pelaporan keuangan bisa jadi merupakan variabel yang bukan menjadi kajian di bidang ilmu akuntansi. Penelitian menunjukkan ada beberapa lainnya tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal, dan kompetensi akuntan.

Hotel merupakan bisnis jasa akomodasi yang didalamnya terdapat unsur pelayanan, kenyamanan, serta fasilitas penginapan yang dibutuhkan bagi mereka yang menghendaki sarana penginapan untuk kepentingan keluarga maupun liburan. Untuk itu hotel perlu dalam melakukan riset untuk mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan untuk meningkatkan hotel supaya terus berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan?
2. Apakah kualitas audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan?
5. Apakah kompetensi akuntan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan?
6. Apakah tata kelolah perusahaan, audit internal, pengendalian internal, audit eksternal dan kompetensi akuntan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tata kelola perusahaan, audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan tata kelola perusahaan, audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kualitas pelaporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang terkait dalam mengambil kebijakan yang akan ditempuh sehubungan dengan kualitas pelaporan keuangan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, referensi dan acuan literatur perpustakaan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit Eksternal dan Kompetensi Akuntan.
2. Periode pengamatan tahun 2018.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hidayat dan Elisabet (2010) Dengan Judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia menyatakan bahwa dari faktor – faktor tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan hanya tiga yakni *independensi*, *size* dan *age*.

Ulfah Setia Iswara (2013) Dengan Judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Menengah Kabupaten Jember menyatakan bahwa pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha, umur usaha, dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sementara variabel pengalaman manajerial terhadap kualitas pelaporan.

Prapti Siswi Utami (2013) Dengan Judul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage perusahaan, kualitas auditor dan tingkat pertumbuhan investasi pada bank umum syariah terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Donny Andiansyah (2016) Dengan Judul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Bandar Lampung) menyatakan bahwa hasil

penelitian mengungkapkan bahwa sumber daya manusia, pelatihan staf keuangan, teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan.

Loli Efendi, Darwanis, dan Syukriy Abdullah (2017) Dengan Judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Tengah. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Aceh Tengah.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian

| No. | Nama | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|-----------------------------|---|--|---|
| 1. | Hidayat dan Elisabet (2010) | faktor – faktor independensi, size dan age berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. | Metode analisis: Analisis Regresi Linier Berganda. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen: independensi, size dan age. 2. Objek Penelitian 3. Tahun penelitian |
| 2. | Ulfah Setia Iswara (2013) | pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha, umur usaha, dan keikutsertaan. Dalam program pembinaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sementara variabel pengalaman manajerial terhadap kualitas pelaporan | Metode analisis: Analisis Regresi Linier Berganda. | Variabel independen: pengalaman manajerial pimpinan, pengetahuan pimpinan, skala usaha, umur usaha, dan keikutsertaan dalam program pembinaan Tahun penelitian |
| 3. | Prapti Siswi Utami (2013) | penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage. perusahaan, kualitas auditor dan tingkat | Variabel Independen yaitu kualitas auditor | Data yang digunakan data sekunder |

| No. | Nama | Hasil Penelitian | Persamaaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|--|
| | | pertumbuhan investasi pada bank umum syariah terhadap kualitas pelaporan keuangan | | |
| 4. | Donny Andiansyah (2016) | sumber daya manusia, pelatihan staf keuangan, teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. | Metode analisis: Analisis Regresi Linier Berganda | 1. Variabel Independen: sumber daya manusia, pelatihan staf keuangan, teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi 2. Tahun penelitian |
| 5. | Loli Efendi, Darwanis, dan Syukriy Abdullah (2017) | pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Tengah. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Aceh Tengah. | Metode analisis: Analisis Regresi Linier Berganda | 1. Variabel Independen: Pemanfaatan teknologi dan Pengawasan keuangan Daerah. 2. Tahun penelitian |

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan mendefinisikan laporan keuangan sebagai “suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Berdasarkan definisi tersebut tampak bahwa laporan keuangan merupakan informasi tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan posisi dan kinerja keuangan entitas. Berdasarkan definisi tersebut tampak bahwa laporan keuangan merupakan informasi tentang posisi dan kinerja tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan posisi dan kinerja keuangan entitas. Informasi posisi keuangan meliputi aset, kewajiban dan ekuitas entitas, adapun informasi kinerja keuangan meliputi pendapatan dan beban, termasuk juga keuntungan (*gain*) dan kerugian (*losses*) yang timbul diluar kegiatan utama entitas, kontribusi dari pemilik dan distribusinya.

2.2.2 Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan menurut Jonas dan Blanchet (2000) merupakan suatu proses yang dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi dan pertimbangan terkait serta pengungkapan (*disclosure*) tentang transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi, dan pertimbangan. Berdasarkan uraian definisi di atas dapat dijelaskan bahwa pelaporan keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan entitas mulai dari identifikasi suatu peristiwa atau transaksi sampai pengungkapan informasi

keuangan dan informasi bisnis lain yang diperlukan pengguna. Dalam kegiatan pelaporan keuangan, laporan keuangan merupakan tahapan utama dan sekaligus output dalam pelaporan keuangan.

2.2.3 Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan dikenal juga dengan istilah kualitas akuntansi (*accounting quality*). Kualitas pelaporan keuangan menurut Robinson dan Munter yang dijelaskan lebih lanjut oleh Van Beest *et al* (2009:4) merupakan konsep yang luas, tidak hanya mengacu pada informasi keuangan, tetapi juga pengungkapan (*disclosure*), dan informasi non keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2.2.4 Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan

Jamaludin *et al* (2009:6) mengartikan karakteristik kualitas kualitatif informasi keuangan menunjukkan karakteristik yang harus ada dalam informasi akuntansi agar informasi tersebut berguna. Adapun FASB mengartikan karakteristik kualitatif sebagai ciri-ciri dari informasi keuangan yang berguna (Stice *et al.*, 2004). Penjelasan karakteristik kualitatif informasi keuangan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- **Relevansi (*relevance*)**

Suatu informasi dianggap memiliki relevansi jika digunakan para pengguna untuk pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Informasi tersebut berguna dan mampu memengaruhi keputusan pengguna, baik berupa mengubah keputusan tersebut maupun menguatkan hasil yang ingin dicapai.

Informasi yang relevan adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai untuk pengambilan keputusan. Agar informasi memiliki relevansi, maka informasi tersebut harus memiliki nilai prediktif (*predictive value*) dan nilai mengonfirmasi (*confirming value*).

- Nilai prediksi (*predictive value*)

Informasi keuangan dianggap memiliki nilai prediktif jika dapat menjadi masukan dalam suatu proses untuk memprediksi hasil di masa depan. Secara eksplisit dianggap memiliki nilai prediktif jika mampu memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dan laba (*earning power*) di masa yang akan datang.

- Nilai konfirmasi (*Confirmatory value*)

Informasi akan memiliki nilai konfirmasi jika mampu memengaruhi keputusan pengguna, baik menguatkan (mengonfirmasi) ataupun mengoreksi harapan (ekspektasi) sebelumnya.

- Materialitas khusus-entitas (*entity-specific materiality*)

Materialitas berkaitan dengan dampak pada keputusan yang dibuat pengguna. Suatu informasi keuangan dianggap memiliki salah saji material jika memengaruhi keputusan pengguna tentang pelaporan entitas khusus.

- Penyajian jujur (*faithfull representation*)

Suatu informasi dianggap menyajikan secara jujur, jika mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Penyajian jujur akan mampu menggambarkan fenomena ekonomi secara lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.

- Dapat dibandingkan (*comparability*)

Informasi keuangan harus disusun dengan prinsip – prinsip yang sama sehingga dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dapat dibandingkan memungkinkan pengguna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua kelompok fenomena ekonomi perusahaan.

- Ketetapan waktu (*timeliness*)

Penyajian informasi keuangan dianggap tepat waktu jika mampu disediakan pada saat dibutuhkan (saat yang tepat). Informasi tersebut mampu disediakan sebelum kehilangan kapasitas, yaitu mampu memengaruhi dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu mengacu pada jumlah waktu yang diperlukan untuk membuat informasi keuangan diketahui orang lain.

- Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi keuangan harus dapat diperiksa kembali oleh pihak lain dan menghasilkan kesimpulan yang sama.

- Dapat dipahami (*understandability*)

Informasi keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang dan kepentingan. Untuk itu informasi keuangan harus diklasifikasikan, ditandai, dan disajikan dengan jelas dan ringkas.

2.2.5 Tata Kelola Perusahaan

Istilah tata kelola perusahaan pada awalnya lebih menekankan pada perlindungan kepada investor (pemegang saham). Pada saat itu tata kelola perusahaan diartikan sebagai suatu mekanisme yang dirancang dan dirumuskan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar kepentingan dan tujuan pemegang saham terlindungi dan tercapai. Menurut Brennan dan Solomon (2008;12) merupakan suatu sistem cek dan balance, baik secara internal ataupun eksternal, terhadap perusahaan yang memastikan bahwa perusahaan menjalankan akuntabilitas terhadap semua pemangku kepentingan dan melakukan tanggung jawab sosial pada setiap aktivitas bisnisnya.

2.2.6 Kualitas Audit Internal

The Chartered Institute of Internal Auditors (The IIA) mendefinisikan audit internal yaitu pengauditan internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Pengauditan internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko,

pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Menurut Sawyer (2003) merupakan penilaian secara sistematis, dan pengendalian dalam sebuah organisasi untuk menentukan apakah:

- informasi keuangan dan operasi telah akurat dan terpercaya,
- risiko perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalkan,
- peraturan eksternal, kebijakan internal, dan prosedur telah diikuti,
- kriteria operasi yang memuaskan telah terpenuhi,
- sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, dan
- tujuan organisasi telah tercapai secara efektif- semua untuk tujuan konsultasi dengan manajemen dan untuk membantu anggota organisasi dalam pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan tata kelola perusahaan secara efektif.

Dalam peraturan khusus IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Bapepam-LK mendefinisikan audit internal sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi audit internal tersebut diatas dapat dijelaskan kembali bahwa audit internal adalah kegiatan audit oleh

fungsi audit internal perusahaan (audit internal) dengan tujuan untuk menambah nilai dan memajukan operasi melalui evaluasi dan peningkatan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

2.2.7 Pengendalian Internal

Menurut Awe (2005), dalam Ajalala *et al* (2013:17) merupakan kebijakan, prosedur, praktik, dan struktur organisasi yang diterapkan untuk menyediakan kepastian yang layak bahwa tujuan bisnis organisasi tercapai dan kejadian yang berisiko dapat dicegah atau terdeteksi dan terkoreksi berdasarkan kepatuhan atau inisiatif sebagai konsen manajemen.

Menurut Arens *et al.* (2010) menjelaskan bahwa pengendalian internal terdiri atas rencana organisasi, termasuk semua metode yang digunakan untuk menjaga aset perusahaan, memastikan keandalan informasi, membantu efisiensi dan efektivitas operasi dan memastikan kepatuhan hukum dan peraturan. Pada 14 Mei 2013 *Committe of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) merilis versi terbaru konsep pengendalian internal (*Internal contro-integrated framework:the '2013 framework*). Dalam versi COSO mendefinisikan pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi dewan direksi, manajemen dan personel perusahaan lainnya, yang dirancang untuk menyediakan kepastian yang layak dalam pencapaian tujuan terkait operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Dari beberapa definisi pengendalian internal di atas dapat dijelaskan kembali bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang diarahkan oleh dewan direksi, manajemen dan personal perusahaan lainnya berupa metode, kebijakan, prosedur atau praktik lainnya untuk memberikan jaminan yang cukup agar tujuan berikut ini tercapai proses operasi yang efektivitas dan efisiensi, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan dan ketaatan pada hukum dan peraturan.

2.2.8 Kualitas Audit Eksternal

Menurut Chadegani (2011) merupakan fungsi dari kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material (kemampuan teknis) dan melaporkan kesalahan (independensi auditor). Kemampuan auditor menemukan pelanggaran akan tergantung pada kemampuan menggunakan teknologi, prosedur audit yang digunakan, luasnya sampel audit dan lain-lain. Adapun kemampuan untuk melaporkan pelanggaran akan tergantung pada apakah auditor memiliki sikap independen terhadap klien. Watkin *et al.*, (2004:153) merangkum beberapa definisi kualitas audit disusun, baik oleh praktisi ataupun peneliri akuntansi. definisi-definisi tersebut, antara lain:

- Pengujian yang menemukan kesalahan material pada laporan keuangan dan melaporkannya (DeAngelo, 1981).
- Kemungkinan seorang auditor tidak menerbitkan opini wajar tanpa perkecualian pada laporan keuangan yang berisi kesalahan material (Lee *et al.*, 1999)

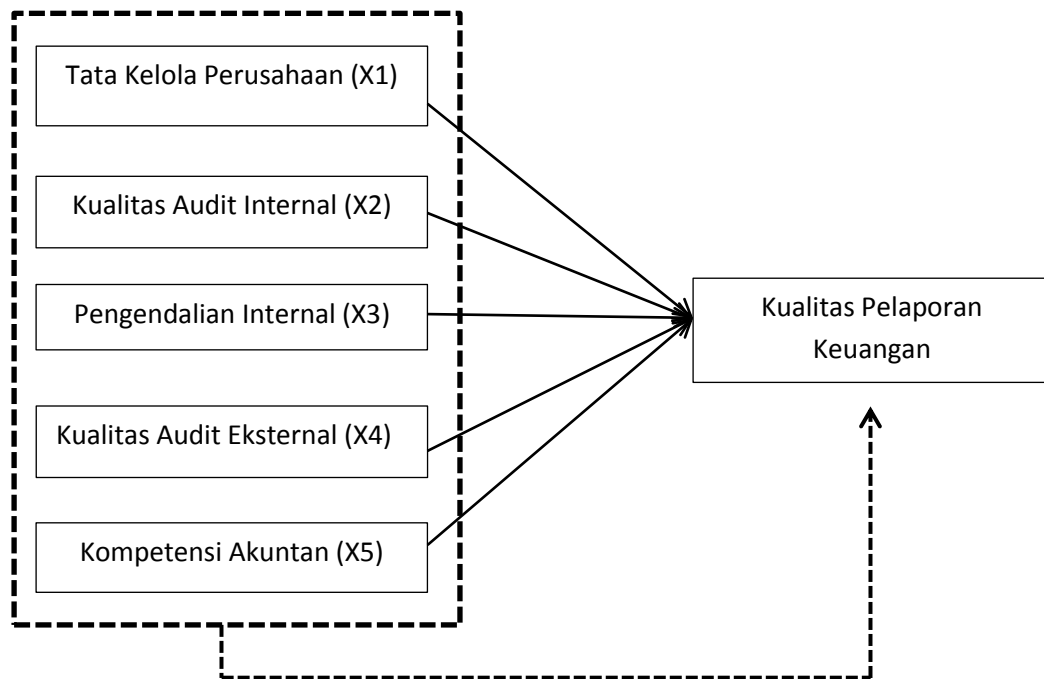
- Ukuran kemampuan audit dalam mengurangi kerancuan (*noise*) dan bias dan memajukan kehalusan dalam data akuntansi (Wallace, 1980).

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan kembali bahwa kualitas audit adalah ketepatan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien.

2.2.9 Kompetensi Akuntan

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Akuntansi mengandung dimensi proses dan aktivitas yang memerlukan pengkajian untuk mempelajarinya. Wujud hasil mempelajari pengetahuan Akuntansi dikenal dengan kompetensi Akuntansi. Dari segi dimensi proses Akuntansi, merupakan tindakan identifikasi, pengukuran dan komunikasi tentang pendapat dan keputusan yang secara ekonomis dibutuhkan oleh penggunanya (Hermanson, Edwards & Salmonson 1989:3). Kompetensi dalam bidang Akuntansi dengan demikian merupakan kemampuan unjuk kerja keahlian, yang dibentuk melalui pengetahuan, ketrampilan dan pembinaan sikap tentang Akuntansi.

2.3 Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
 - - - - -> : Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Salah satu peran penting tata kelola perusahaan adalah memastikan kualitas pelaporan keuangan (Cohen *et al.*, 2004). Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang efektif akan terjadi kejelasan peran dan hubungan antara berbagai fungsi internal perusahaan, yang apabila dilaksanakan secara efektif akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian terkait hubungan (pengaruh) antara penerapan tata kelola perusahaan dengan kualitas pelaporan keuangan telah banyak dilakukan. Cohen *et al.* (2004) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan

mendapat perhatian, baik di dalam praktik maupun penelitian akademik. Pada penelitian akademik, beberapa penelitian menemukan adanya hubungan kelemahan tata kelola perusahaan dengan rendahnya kualitas pelaporan keuangan (*poor financial reporting quality*), manipulasi laba kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H1: Diduga terdapat pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh kualitas audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Audit internal sebagai suatu fungsi perusahaan memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Terkait informasi keuangan, audit internal dapat membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui pengujian dan evaluasi pengendalian internal. Audit internal akan mengarahkan dan memastikan bahwa kegiatan pengendalian internal berjalan efektif dan mencapai tujuannya, yaitu menjaga aset perusahaan, memastikan keandalan informasi, membantu efisiensi dan efektivitas operasi dan memastikan kepatuhan hukum dan peraturan. Audit internal juga membantu auditor independensi (eksternal auditor) dalam pekerjaannya menguji kewajaran laporan keuangan perusahaan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H2: Diduga terdapat pengaruh kualitas audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Terkait pelaporan keuangan, meningkatkan keandalan (kualitas) laporan keuangan merupakan salah satu tujuan penting kegiatan pengendalian internal. Dalam kegiatan pengendalian internal yang baik akan disusun prosedur pengendalian untuk menjamin bahwa tujuan khusus, seperti keandalan laporan keuangan, dapat tercapai (Krismiaji, 2002). Penelitian terkait hubungan antara pengendalian internal dengan kualitas pelaporan keuangan telah banyak dilakukan Altamuro dan Beatry (2010) menguji bagaimana aturan pengendalian internal sebagaimana diwajibkan oleh *Federal Depository Insurance Corporation Improvement Act* (FDICIA) memengaruhi pelaporan keuangan disektor industri perbankan Amerika Serikat. Hasil penelitian ini telah menyimpulkan bahwa perbaikan dalam pemantauan (*monitoring*) dan pelaporan pengendalian internal dapat memengaruhi perbaikan dalam kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H3: Diduga terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.4 Pengaruh kualitas audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kualitas audit adalah ketetapan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien. Terkait dengan pelaporan keuangan, beberapa studi menunjukkan adanya hubungan positif

kualitas audit dengan laporan keuangan. Hubungan tersebut dijelaskan oleh Watkin *et al.* (2004:155) bahwa kualitas audit yang diuji dengan dimensi reputasi dan kekuatan pemantauan auditor, baik terkait independensi dan kompetensi, akan memengaruhi kredibilitas dan kualitas informasi, terutama informasi laporan keuangan. Penelitian tentang hubungan antara Kualitas Audit dengan Kualitas Pelaporan Keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut antara lain dilakukan Watkin, *et al.* (2004), dan Kaklar *et al.* (2012) menginvestigasi hubungan antara kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan pada 91 perusahaan di pasar modal Tehran selama periode 2004-2009. Kualitas audit diukur dengan ukuran kantor akuntan publik (*audit firm size*) dan jangka waktu kontrak audit (*audit tenure*). Adapun kualitas pelaporan keuangan diukur dengan nilai mutlak dari kesalahan residual dalam persamaan sebagaimana digunakan oleh Othman (2010) dan Cohen (2004). Dengan menggunakan data panel, hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan yang lemah dan negatif antara ukuran perusahaan audit dan kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H4: Diduga terdapat pengaruh kualitas audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.5 Pengaruh kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Faktor lain yang diduga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan antara lain penerapan etika profesi dan kompetensi akuntan. Ninlaphay dan Ussahawanitchakit (2011) menginvestigasi pengaruh profesionalisme

akuntansi terhadap kegunaan informasi dengan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel perantara (*intervening*). Penelitian ini juga menguji kompetensi akuntan sebagai variabel moderating yang memperkuat hubungan dimensi-dimensi profesionalisme akuntansi dengan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga dimensi profesionalisme akuntansi (fokus praktik akuntansi, kesadaran penerapan aturan dan orientasi etika profesi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan kualitas pelaporan keuangan berhubungan secara positif dan signifikan dengan kegunaan informasi. Temuan lainnya adalah kompetensi akuntansi terindikasi menjadi variabel moderator yang memperkuat hubungan antara dimensi kesadaran penerapan aturan dan kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H5: Diduga terdapat pengaruh kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.6 Pengaruh tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Hasil kajian penelitian tentang penentu kualitas pelaporan keuangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Faktor – faktor tersebut antara lain tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan. Faktor – faktor tersebut secara umum

berpengaruh secara positif. Artinya semakin baik faktor – faktor penentu tersebut akan semakin meningkat kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H6: Diduga terdapat pengaruh tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal kualitas audit eksternal, dan kompetensi akuntan secara bersama-sama terhadap kualitas pelaporan keuangan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Hotel Pasuruan merupakan tempat pariwisata dan penginapan rumah tangga, yang digunakan untuk para karyawan PO. Tjipto sekitar tahun 1955-1956. Namun oleh pemiliknya kemudian dikembangkan menjadi “Losmen Kusuma” yang hanya bertahan sampai era tahun 1975-1976, yang kemudian berubah kembali menjadi “wisma Tjipto”. Wisma Tjipto ini berdiri tahun 1981 yang merupakan badan usaha milik perseorangan.

Semua nama perusahaan dan penginapan ini, lebih identik dengan nama “Tjipto” karena pemiliknya sendiri bernama SOETJIPTO. Nama pada tahun 1987 berdasarkan SIUP:37/KP/13-15/pdm/1/87, kemudian dirubah namanya menjadi Hotel “Pasuruan” namun tidak merubah bentuk hukumnya yaitu CV untuk lebih menggalakkan dunia kepariwitataan yang semakin berkembang mengikuti era globalisasi zaman yang semakin pesat ini.

3.1.2 Data Jumlah Staf dan Karyawan

Data jumlah staf dan karyawan berdasarkan profesi di hotel pasuruan, yaitu:

Tabel 3.1

Jumlah Staf dan Karyawan

| No | Nama | Jabatan |
|-----------|--------------------|---------------------|
| 1 | Bonny | Manajer |
| 2 | L. L. H. L. G. | Personalia |
| 3 | Jakfar | Internal Accounting |
| 4 | Ida | Accounting |
| 5 | M. Rozi | Spv FB |
| 6 | Hendro Wibisono | Spv Room |
| 7 | Zainudin | Reception |
| 8 | Ria Susanti | Reception |
| 9 | Anto Susilo | Reception |
| 10 | Amri Al Rasyid | Reception |
| 11 | Nafi'udin | Room Boy |
| 12 | Slamet Hariyadi | Room Boy |
| 13 | Rizky Adiwino | Room Boy |
| 14 | Yuhyul Ardhi | Room Boy |
| 15 | Bandik | Room Boy |
| 16 | Hamzah | Room Boy |
| 17 | Rochana H | Cook |
| 18 | M. Fakhruddin Rozi | Cook |
| 19 | Anisah H | Cook Helper |
| 20 | Muclish Sugiarto | Cook Helper |
| 21 | Femilia Dyah P | Waitress |
| 22 | Subhan | Maintenance |
| 23 | Yoyok | Maintenance |
| 24 | Agung | Laundry |
| 25 | Nursalam | Laundry |
| 26 | Abd Latief | Satpam |
| 27 | Samsuriono | Satpam |
| 28 | Santoso | Satpam |
| 29 | Irfan Jatmiko | Housman |
| 30 | Heri Susantio | Gardenner |

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Jika seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitiannya, maka penelitiannya itu merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi para profesional yaitu para staf dan karyawan yang bekerja di Hotel Pasuruan . Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan hotel pasuruan sejumlah 11 orang pada tahun 2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2007:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyo (2014:81) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* karena peneliti mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro dan Supomo,2014:131). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan hotel pasuruan, dalam penelitian ini berjumlah 11 responden.

3.3 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada

responden. Kuesioner diperoleh dengan cara penelitian menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan para staf dan karyawan yang bekerja di Hotel Pasuruan dyang meliputi manajer, karyawan, dan internal auditor. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Y : Kualitas Pelaporan Keuangan

2. Variabel independen (X)

X1: Tata Kelola Perusahaan

X2: Kualitas Audit Internal

X3: Pengendalian Internal

X4: Kualitas Audit Eksternal

X5: Kompetensi Akuntan

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelaporan Keuangan. Kualitas Pelaporan Keuangan diuji dengan bentuk kuesioner pertanyaan yang akan diajukan ke responden (Van Beest, 2009).

Instrumen pengukuran dijabarkan dalam 21 item pertanyaan terdiri dari:

1. 4 item pertanyaan dijabarkan dari karakteristik relevansi (*relevance*)

2. 5 item pertanyaan dijabarkan dari karakteristik penyajian kejujuran (*faithful representation*)
 3. 5 item pertanyaan dijabarkan dari karakteristik dapat dipahami (*understandability*)
 4. 6 item pertanyaan dijabarkan dari karakteristik dapat dibandingkan (*comparability*)
 5. 1 item pertanyaan dijabarkan dari karakteristik ketepatan waktu (*timeliness*)
2. Variabel independen

a. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem cek dan balance, baik secara internal ataupun eksternal, terhadap perusahaan yang memastikan bahwa perusahaan menjalankan akuntabilitas terhadap semua pemangku kepentingan dan melakukan tanggung jawab sosial pada setiap aktivitas bisnisnya (Brennan dan Solomo 2008:12). Tata kelola Perusahaan diuji dengan bentuk kuesioner pertanyaan dengan indikator yaitu:

1. Transparasi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Kemandirian
5. Kewajaran

Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur peran pengguna dalam proses implementasi dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert, dimana poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S) dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

b. Kualitas Audit Internal

Pengauditan internal merupakan kegiatan assurance dan konsultasi secara independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Pengauditan internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (*The Chartered Institute of Internal Auditors*). Kualitas Audit Internal diuji dengan bentuk kuesioner pertanyaan dengan indikator yaitu:

1. Independensi
2. Laporan Keuangan Audit
3. Kualitas Audit

Ada 3 item yang digunakan untuk mengukur peran pengguna dalam proses implementasi dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert, dimana poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak setuju (TS), poin 3

menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S) dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

c. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan kebijakan, prosedur, praktik, dan struktur organisasi yang diterapkan untuk menyediakan kepastian yang layak bahwa tujuan bisnis organisasi tercapai dan kejadian yang berisiko dapat dicegah atau terdeteksi dan terkoreksi berdasarkan kepatuhan atau inisiatif sebagai konsen manajemen (Ajalala et al 2013:17). Pengendalian Internal diuji dengan bentuk kuesioner pertanyaan dengan indikator yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur peran pengguna dalam proses implementasi dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert, dimana poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S) dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

d. Kualitas Audit Eksternal

Kualitas Audit Eksternal merupakan fungsi dari kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material (kemampuan teknis) dan melaporkan kesalahan (independensi auditor) menurut Chadegani (2011). Kualitas Audit Eksternal diuji dengan bentuk kuesioner pertanyaan dengan indikator yaitu:

1. Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit
2. Kualitas Laporan Hasil Audit

Ada 2 item yang digunakan untuk mengukur peran pengguna dalam proses implementasi dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert, dimana poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S) dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

e. Kompetensi Akuntan

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Akuntansi mengandung dimensi proses dan aktivitas yang memerlukan pengkajian untuk mempelajarinya. Wujud hasil mempelajari pengetahuan Akuntansi dikenal dengan kompetensi Akuntansi. Dari segi dimensi proses Akuntansi, merupakan tindakan identifikasi, pengukuran dan komunikasi tentang pendapat dan keputusan yang secara ekonomis

dibutuhkan oleh penggunanya (Hermanson, Edwards & Salmonson (1989:3).Kompetensi dalam bidang Akuntansi dengan demikian merupakan kemampuan unjuk kerja keahlian, yang dibentuk melalui pengetahuan, ketrampilan dan pembinaan sikap tentang Akuntansi. Kompetensi Akuntan diuji dengan bentuk kuesioner pertanyaan dengan indikator yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowlegde*)
2. Keahlian (*Skill*)
3. Perilaku (*Attitude*)

Ada 3 item yang digunakan untuk mengukur peran pengguna dalam proses implementasi dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert, dimana poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S) dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

Setiap variabel dan pengukurannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 3.2

Tabel Pengukuran Variabel

| Variabel | Item | Pengukuran | Sumber |
|-------------------------------|--|--|----------------|
| Tata Kelola Perusahaan (X1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Responsibilitas 4. Kemandirian 5. Kewajaran | Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Dimana angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (netral), angka 4 (setuju), angka 5 (sangat setuju) | Khasanah, 2015 |
| Kualitas Audit Internal (X2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi 2. Laporan Keuangan Audit 3. Kualitas Audit | Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Dimana angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (netral), angka 4 (setuju), angka 5 (sangat setuju) | Khasanah, 2015 |
| Pengendalian Internal (X3) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan | Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Dimana angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (netral), angka 4 (setuju), angka 5 (sangat setuju) | Khasanah, 2015 |
| Kualitas Audit Eksternal (X4) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar | Pengukuran ini menggunakan skala likert | Khasanah, 2015 |

| Variabel | Item | Pengukuran | Sumber |
|---------------------------------------|---|---|-----------------|
| | 2. Audit Kualitas Laporan Hasil Audit | dengan skor 1-5. Dimana angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (netral), angka 4 (setuju), angka 5 (sangat setuju) | |
| Kompetensi Akuntan (X5) | 1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Perilaku | Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Dimana angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (netral), angka 4 (setuju), angka 5 (sangat setuju) | Khasanah, 2015 |
| Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) | 1. Relevansi 2. Penyajian Jujur 3. Dapat Dipahami 4. Dapat Dibandingkan | Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Dimana angka 1 (sangat tidak setuju), angka 2 (tidak setuju), angka 3 (netral), angka 4 (setuju), angka 5 (sangat setuju) | Van Beest, 2009 |

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui kuesioner. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. (nur indrianto dan supomo 2014:152). Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5 skala

likert ini merupakan metode mengukur sikap dengan menatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek dan kejadian tertentu (Indrianto dan Supomo, 2014:104) penelitian dalam kuesioner sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu, tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan yaitu kualitas pelaporan keuangan. Responden dalam penelitian ini meliputi para profesional yaitu para staf dan karyawan yang bekerja di Hotel Pasuruan.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier merupakan suatu metode analisis statistik yang menggunakan model matematika tertentu terdiri atas beberapa asumsi. Hasil analisis regresi linier berganda akan mempunyai nilai (valid)

hanya jika seluruh asumsi yang akan digunakan harus diuji keabsahannya untuk menguji validitas model. Uji keabsahan dilakukan dengan menggunakan uji kualitas dari uji validitas dan reabilitas. (Sekaran 2010:28)

3.7.3 Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguku valid tidaknya suatu kuesioner (ghozali, 2013:52) kuesioner dikatakan dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu (ghozali, 2013:47)

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *Error* yang dihasilkan mempunyai retribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara *Histogram*, *Normal Probabilityplot*, dan *Kolmogrov smirnov*, Ghozali (2013) bahwa distribusi data dapat

dilihat dengan membandingkan asymp. Sig dengan tingkat signifikansi. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika asymp. Sig > tingkat signifikan (0,05), maka distribusi data dikatakan normal.
2. Jika asymp. Sig < tingkat signifikan (0,05), maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan besaran VIF. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas ketika nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan grafik plot. Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka

mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y: Kualitas Pelaporan Keuangan

X1: Tata Kelola Perusahaan

X2: Kualitas Audit Internal

X3: Pengendalian Internal

X4: Kualitas Audit Eksternal

X5: Kompetensi Akuntan

e: Error

3.7.3 Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05. Jika *Significance Level*

berada diatas 0,05 maka hipotesis ditolak atau dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaiknya ketika *Significance Level* berada dibawah 0,05 maka hipotesis diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. *Significance Level* yang digunakan adalah 0,05 apabila *Significance Level* $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Sebaliknya jika *Significance Level* $<$ 0,05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai R^2 dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. (Ghozali, 2005:83 dalam Apriadi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran umum perusahaan

Hotel Pasuruan merupakan tempat pariwisata dan penginapan rumah tanga, yang digunakan untuk para karyawan PO.Tjipto sekitar tahun 1955-1956. Namun oleh pemiliknya kemudian dikembangkan menjadi “Losmen Kusuma” yang hanya bertahan sampai era tahun 1975-1976, yang kemudian berubah kembali menjadi “wisma Tjipto”.Wisma Tjipto ini berdiri tahun 1981 yang merupakan badan usaha milik perseorangan.

Semua nama perusahaan dan penginapan ini, lebih identik dengan nama “Tjipto” karena pemiliknya sendiri bernama SOETJIPTO. Nama pada tahun 1987 berdasarkan SIUP:37/KP/13-15/pdm/1/87, kemudian dirubah namanya menjadi Hotel “Pasuruan” namun tidak merubah bentuk hukumnya yaitu CV untuk lebih menggalakkan dunia kepariwitataan yang semakin berkembang mengikuti era globalisasi zaman yang semakin pesat ini.

4.1.2. Aktivitas Hotel Pasuruan

Hotel Pasuran merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perhotelan, jasa yang ditawarkan oleh pihak Hotel Pasuruan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bidang Akomodasi

Bidang ini merupakan usaha pokok dari perusahaan perhotelan yang menyediakan kamar bagi keperluan tamu yang menginap. Bangunan hotel, ukuran dan jumlah kamar serta fasilitas lain yang ada pada hotel merupakan sesuatu yang ditawarkan untuk memberikan kepuasan kepada tamu yang datang baik urusan bisnis maupun tujuan menginap. Selain itu bidang ini dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk kebutuhan para tamu.

2. Bidang Restoran

Biasanya disebut dengan *food and bevarage* ataupun bagian makan dan minum bidang restoran ini terpisah dengan bidang akomodasi.

3. Minor Operation Departement

Bidang ini merupakan bidang yang menyediakan pelayan diluar operasi kamar dan restoran untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh para tamu yang datang. Usaha ini adalah usaha pelayanan *laundry, meeting room, dan safety*.

Karena banyaknya persaingan maka menunjang keberhasilan perusahaan, makan bentuk jasa yang ditaawarkan oleh pihak hotel harus benar-benar yang bisa memuaskan para tamu yang datang dengan tujuan menginap maupun dengan tujuan bisnis atau yang lainnya.

4.1.3. Struktur Organisasi

Perusahaan adalah suatu organisasi yang berdiri dari kelompok orang yang terorganisir dalam proses pencapaian tujuan. Semakin berkembang dan majunya suatu perusahaan makan persoalan didalamnya akan semakin kompleks, dengan

demikian pimpinan suatu perusahaan secara individu tidak mungkin melaksanakan secara langsung terhadap seluruh kegiatan perusahaan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan adalah menetapkan pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan agar tercapai apa yang menjadi tujuan perusahaan secara menyeluruh. Tujuan utama membentuk struktur organisasi antara lain agar pimpinan dapat dengan mudah mengawasi bawahannya serta untuk menghindarkan jabatan rangkap dua.

Oleh karena itu struktur organisasi sangat penting dalam perusahaan baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, maupun industri.

Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan berbagai aktifitas atau kegiatan perusahaan, maka Hotel Pasuruan telah menyusun pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian.

Berdasarkan struktur organisasi yang telah disusun oleh pihak Hotel Pasuruan yang terlihat pada lampiran 1, maka berikut akan dijelaskan tugas serta tanggung jawab masing-masing elemen antara lain:

1. Manajer

Manajer adalah seorang yang karna pengalaman pengetahuan dan keterampilannya diakui oleh organisasi untuk memimpin, mengatur, mengelolah, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

2. Personalia

Personalia adalah serangkaian kegiatan mengelola Sumber Daya Manusia pada hal-hal terkait administratif yang mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan.

3. Internal Accounting

Internal Accounting adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau akuntan manajemen. Jabatann tersebut yang dapat didudukin mulai dari staf biasa sampai dengan kepala bagian akuntansi atau direktur keuangan. Tugas internal accounting adalah menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal, menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern.

4. Accounting

Accounting merupakan jabatan yang bertanggung jawab atas laporan aktivitas keuangan secara tertulis selain itu pada jabatan ini dituntut untuk mengerti masalah perpajakan yang berlaku di negara indonesia karena laporan perpajakan perusahaan dibuat oleh accounting staf. Tugas *accounting* sebagai berikut:

- Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan
- Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan
- Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan
- Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodeik (bulanan atau tahunan)

- Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan)
- Melakukan pembayaran gaji karyawan
- Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan

5. SPV F&B

Adalah salah satu departemen yang mempunyai fungsi/tugas menyiapkan dan melayani makanan dan minuman serta mendatangkan keuntungan dan mengelola secara komersial dan profesional.

6. SPV Room

Adalah divisi utama yang terdapat di sebuah hotel yang bertanggung jawab atas seluruh operasional dari hotel terutama di bidang kamar (*room*). *Room division* membawahi *housekeeping*.

7. Reception

Seorang *reception* adalah orang penting bagi tamu, bagi tamu petugas *reception* adalah orang yang paling sering dihubungi selama mereka menginap.

Tugas dan tanggung jawab *reception* adalah sebagai berikut:

- Menyambut tamu tiba
- Memproses pendaftaran tamu
- Mempersiapkan kedatangan tamu dan menentukan kamar untuk tamu
- Menangani kunci kamar untuk tamu
- Menjawab telepon dengan cepat dan ramah

8. Room Boy

Tugas dan tanggung jawab *room boy* adalah menjaga kebersihan hotel, memfotocopy surat-surat yang diperlukan, membeli alat-alat keperluan kantor dll.

9. Cook

Cook yaitu bagian yang tidak langsung berhubungan dengan tamu karena harus melalui pramusaji. Tugas dan tanggung jawabnya adalah memasak makanan dan membuat minuman untuk tamu yang menginap pada Hotel Pasuruan.

10. Cook Helper

Cook Helper ini bertugas untuk membantu para *cook* atau juru masak didalam mempersiapkan bahan-bahan yang akan diolah seperti membuat *gernish* dan menyiapkan potongan-potongan sayuran. Memastikan semua persiapan dilakukan dengan menjaga kualitas yang tinggi.

11. Waitress

Waitress yaitu bagian yang langsung berhubungan dengan tamu.

12. Maintenance

Maintenece adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima

13. Laundry

Laundry adalah bagian Hotel Pasuruan yang bertanggung jawab atas semua cucian yang dikirimkan kepadanya.

14. Satpam

Tugas dan tanggung jawab satpam adalah menjaga keamanan hotel serta bertanggung jawab atas kehilangan barang-barang hotel.

15. Housman

Houseman merupakan salah satu seksi yang berada dibawah *housekeeping* department yang memiliki tugas dan tanggung jawab memelihara kebersihan seluruh area yang ada dihotel. Tugas *houseman* adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kebersihan
- Menyiapkan air aqua untuk karyawan di office lainnya dan department head di officenya masing-masing.
- Mendistribusikan setiap surat yang masuk ke department yang bersangkutan dan mengirim surat-surat keluar.

16. Gardener

Gardener adalah bagian yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan tanaman dan kebun yang ada di hotel. *Gardener* bertanggung jawab dalam hal penyediaan bunga atau kembang untuk dekorasi di kamar maupun di area hotel yang lainnya seperti *Loby*, Restoran.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar

deviasi (*deviation standar*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali,2016). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| TATA KELOLA PERUSAHAAN | 11 | 60 | 70 | 65,73 | 2,760 |
| KUALITAS AUDIT INTERNAL | 11 | 40 | 44 | 42,09 | 1,300 |
| PENGENDALIAN INTERNAL | 11 | 96 | 108 | 100,55 | 3,857 |
| KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | 11 | 52 | 59 | 56,82 | 2,272 |
| KOMPETENSI AKUNTAN | 11 | 80 | 87 | 82,64 | 1,963 |
| KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN | 11 | 90 | 97 | 93,00 | 2,098 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji statistik deskriptif jumlah responden (N) ada 11 orang untuk semua variabel. Tata kelola perusahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 60 dengan nilai maximum sebesar 70 dan nilai mean sebesar 65,73. Kualitas Audit Internal (X2) Memiliki nilai minimum sebesar 40, dengan nilai maximum sebesar 44 dan nilai mean sebesar 42,09. Pengendalian Internal (X3) Memiliki nilai minimum sebesar 96, dengan nilai maximum sebesar 108 dan nilai mean sebesar 100,55. Kualitas Audit Eksternal (X4) Memiliki nilai minimum sebesar 52, dengan nilai maximum sebesar 59 dan nilai mean sebesar 56,82. Kompetensi Akuntan (X5) Memiliki nilai minimum sebesar 80, dengan nilai maximum sebesar 87 dan nilai mean sebesar 82,64. Kualitas Pelaporan

Keuangan (Y) Memiliki nilai minimum sebesar 90, dengan nilai maximum sebesar 97 dan nilai mean sebesar 93,00.

4.2.2. Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguku valid tidaknya suatu kuesioner (ghozali,2013:52) kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas selain untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.(Ghozali,2006:45)

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Tata Kelola Perusahaan (X1)

| | | |
|------|---------------------|-------------------|
| X1.1 | Pearson Correlation | ,065 |
| | Sig. (2-tailed) | ,849 |
| | N | 11 |
| X1.2 | Pearson Correlation | -,033 |
| | Sig. (2-tailed) | ,924 |
| | N | 11 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,318 |
| | Sig. (2-tailed) | ,341 |
| | N | 11 |
| X1.4 | Pearson Correlation | ,137 |
| | Sig. (2-tailed) | ,688 |
| | N | 11 |
| X1.5 | Pearson Correlation | ,281 |
| | Sig. (2-tailed) | ,403 |
| | N | 11 |
| X1.6 | Pearson Correlation | ,688 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |

| | | |
|-------|---------------------|--------------------|
| | N | 11 |
| X1.7 | Pearson Correlation | ,210 |
| | Sig. (2-tailed) | ,535 |
| | N | 11 |
| X1.8 | Pearson Correlation | ,668 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,025 |
| | N | 11 |
| X1.9 | Pearson Correlation | ,688 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |
| | N | 11 |
| X1.10 | Pearson Correlation | ,328 |
| | Sig. (2-tailed) | ,325 |
| | N | 11 |
| X1.11 | Pearson Correlation | ,832 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 11 |
| X1.12 | Pearson Correlation | -,451 |
| | Sig. (2-tailed) | ,164 |
| | N | 11 |
| X1.13 | Pearson Correlation | ,688 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |
| | N | 11 |
| X1.14 | Pearson Correlation | ,557 |
| | Sig. (2-tailed) | ,075 |
| | N | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki status valid, karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas Kualitas Audit Internal (X2)**

| | | |
|-------|---------------------|-------|
| X2.1 | Pearson Correlation | ,360 |
| | Sig. (2-tailed) | ,276 |
| | N | 11 |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,045 |
| | Sig. (2-tailed) | ,896 |
| | N | 11 |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,045 |
| | Sig. (2-tailed) | ,896 |
| | N | 11 |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,722* |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 |
| | N | 11 |
| X2.5 | Pearson Correlation | -,051 |
| | Sig. (2-tailed) | ,882 |
| | N | 11 |
| X2.6 | Pearson Correlation | ,225 |
| | Sig. (2-tailed) | ,507 |
| | N | 11 |
| X2.7 | Pearson Correlation | ,210 |
| | Sig. (2-tailed) | ,536 |
| | N | 11 |
| X2.8 | Pearson Correlation | ,023 |
| | Sig. (2-tailed) | ,946 |
| | N | 11 |
| X2.9 | Pearson Correlation | ,374 |
| | Sig. (2-tailed) | ,257 |
| | N | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas audit internal memiliki status valid, karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X3)

| | | |
|-------|---------------------|-------------------|
| X3.1 | Pearson Correlation | -,093 |
| | Sig. (2-tailed) | ,785 |
| | N | 11 |
| X3.2 | Pearson Correlation | ,390 |
| | Sig. (2-tailed) | ,235 |
| | N | 11 |
| X3.3 | Pearson Correlation | ,519 |
| | Sig. (2-tailed) | ,102 |
| | N | 11 |
| X3.4 | Pearson Correlation | ,305 |
| | Sig. (2-tailed) | ,362 |
| | N | 11 |
| X3.5 | Pearson Correlation | ,111 |
| | Sig. (2-tailed) | ,746 |
| | N | 11 |
| X3.6 | Pearson Correlation | ,266 |
| | Sig. (2-tailed) | ,429 |
| | N | 11 |
| X3.7 | Pearson Correlation | ,384 |
| | Sig. (2-tailed) | ,244 |
| | N | 11 |
| X3.8 | Pearson Correlation | ,311 |
| | Sig. (2-tailed) | ,351 |
| | N | 11 |
| X3.9 | Pearson Correlation | ,175 |
| | Sig. (2-tailed) | ,607 |
| | N | 11 |
| X3.10 | Pearson Correlation | ,164 |
| | Sig. (2-tailed) | ,631 |
| | N | 11 |
| X3.11 | Pearson Correlation | ,535 |
| | Sig. (2-tailed) | ,090 |
| | N | 11 |
| X3.12 | Pearson Correlation | ,632 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,037 |

| | | |
|-------|---------------------|-------------------|
| | N | 11 |
| X3.13 | Pearson Correlation | ,146 |
| | Sig. (2-tailed) | ,668 |
| | N | 11 |
| X3.14 | Pearson Correlation | ,677 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,022 |
| | N | 11 |
| X3.15 | Pearson Correlation | ,519 |
| | Sig. (2-tailed) | ,102 |
| | N | 11 |
| X3.16 | Pearson Correlation | ,093 |
| | Sig. (2-tailed) | ,785 |
| | N | 11 |
| X3.17 | Pearson Correlation | ,659 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,027 |
| | N | 11 |
| X3.18 | Pearson Correlation | ,479 |
| | Sig. (2-tailed) | ,136 |
| | N | 11 |
| X3.19 | Pearson Correlation | ,237 |
| | Sig. (2-tailed) | ,484 |
| | N | 11 |
| X3.20 | Pearson Correlation | ,560 |
| | Sig. (2-tailed) | ,073 |
| | N | 11 |
| X3.21 | Pearson Correlation | ,103 |
| | Sig. (2-tailed) | ,762 |
| | N | 11 |
| X3.22 | Pearson Correlation | ,582 |
| | Sig. (2-tailed) | ,060 |
| | N | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengendalian internal memiliki status valid, karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Kualitas Audit Eksternal (X4)

| | | |
|-------|---------------------|--------|
| X4.1 | Pearson Correlation | ,178 |
| | Sig. (2-tailed) | ,601 |
| | N | 11 |
| X4.2 | Pearson Correlation | ,412 |
| | Sig. (2-tailed) | ,208 |
| | N | 11 |
| X4.3 | Pearson Correlation | -,325 |
| | Sig. (2-tailed) | ,329 |
| | N | 11 |
| X4.4 | Pearson Correlation | ,396 |
| | Sig. (2-tailed) | ,228 |
| | N | 11 |
| X4.5 | Pearson Correlation | ,703* |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 |
| | N | 11 |
| X4.6 | Pearson Correlation | ,396 |
| | Sig. (2-tailed) | ,228 |
| | N | 11 |
| X4.7 | Pearson Correlation | -,318 |
| | Sig. (2-tailed) | ,340 |
| | N | 11 |
| X4.8 | Pearson Correlation | ,396 |
| | Sig. (2-tailed) | ,228 |
| | N | 11 |
| X4.9 | Pearson Correlation | ,797** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 11 |
| X4.10 | Pearson Correlation | ,775** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 |
| | N | 11 |
| X4.11 | Pearson Correlation | ,797** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 11 |
| X4.12 | Pearson Correlation | ,198 |
| | Sig. (2-tailed) | ,559 |

| | | |
|-------|---------------------|----|
| | N | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas audit eksternal memiliki status valid, karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kompetensi Akuntan (X5)

| | | |
|-------|---------------------|-------|
| X5.1 | Pearson Correlation | ,099 |
| | Sig. (2-tailed) | ,772 |
| | N | 11 |
| X5.2 | Pearson Correlation | -,080 |
| | Sig. (2-tailed) | ,816 |
| | N | 11 |
| X5.3 | Pearson Correlation | ,160 |
| | Sig. (2-tailed) | ,638 |
| | N | 11 |
| X5.4 | Pearson Correlation | ,115 |
| | Sig. (2-tailed) | ,736 |
| | N | 11 |
| X5.5 | Pearson Correlation | ,310 |
| | Sig. (2-tailed) | ,354 |
| | N | 11 |
| X5.6 | Pearson Correlation | ,412 |
| | Sig. (2-tailed) | ,208 |
| | N | 11 |
| X5.7 | Pearson Correlation | ,408 |
| | Sig. (2-tailed) | ,213 |
| | N | 11 |
| X5.8 | Pearson Correlation | -,177 |
| | Sig. (2-tailed) | ,602 |
| | N | 11 |
| X5.9 | Pearson Correlation | ,412 |
| | Sig. (2-tailed) | ,208 |
| | N | 11 |
| X5.10 | Pearson Correlation | ,034 |
| | Sig. (2-tailed) | ,920 |
| | N | 11 |
| X5.11 | Pearson Correlation | ,286 |
| | Sig. (2-tailed) | ,394 |
| | N | 11 |
| X5.12 | Pearson Correlation | ,450 |
| | Sig. (2-tailed) | ,165 |

| | | |
|-------|---------------------|-------|
| | N | 11 |
| X5.13 | Pearson Correlation | ,135 |
| | Sig. (2-tailed) | ,691 |
| | N | 11 |
| X5.14 | Pearson Correlation | ,310 |
| | Sig. (2-tailed) | ,353 |
| | N | 11 |
| X5.15 | Pearson Correlation | ,426 |
| | Sig. (2-tailed) | ,191 |
| | N | 11 |
| X5.16 | Pearson Correlation | -,228 |
| | Sig. (2-tailed) | ,500 |
| | N | 11 |
| X5.17 | Pearson Correlation | ,426 |
| | Sig. (2-tailed) | ,191 |
| | N | 11 |
| X5.18 | Pearson Correlation | ,257 |
| | Sig. (2-tailed) | ,446 |
| | N | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kompetensi akuntan memiliki status valid, karena nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

| | | |
|-----|---------------------|-------|
| Y1 | Pearson Correlation | ,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 |
| | N | 11 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,189 |
| | Sig. (2-tailed) | ,578 |
| | N | 11 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,567 |
| | Sig. (2-tailed) | ,069 |
| | N | 11 |
| Y4 | Pearson Correlation | ,306 |
| | Sig. (2-tailed) | ,360 |
| | N | 11 |
| Y5 | Pearson Correlation | ,277 |
| | Sig. (2-tailed) | ,409 |
| | N | 11 |
| Y6 | Pearson Correlation | ,204 |
| | Sig. (2-tailed) | ,547 |
| | N | 11 |
| Y7 | Pearson Correlation | ,471 |
| | Sig. (2-tailed) | ,143 |
| | N | 11 |
| Y8 | Pearson Correlation | ,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 |
| | N | 11 |
| Y9 | Pearson Correlation | ,378 |
| | Sig. (2-tailed) | ,252 |
| | N | 11 |
| Y10 | Pearson Correlation | -,567 |
| | Sig. (2-tailed) | ,069 |
| | N | 11 |
| Y11 | Pearson Correlation | ,306 |
| | Sig. (2-tailed) | ,360 |
| | N | 11 |
| Y12 | Pearson Correlation | -,183 |
| | Sig. (2-tailed) | ,591 |

| | | |
|-------|---------------------|-------|
| | N | 11 |
| Y13 | Pearson Correlation | -,189 |
| | Sig. (2-tailed) | ,578 |
| | N | 11 |
| Y14 | Pearson Correlation | ,474 |
| | Sig. (2-tailed) | ,140 |
| | N | 11 |
| Y15 | Pearson Correlation | ,094 |
| | Sig. (2-tailed) | ,782 |
| | N | 11 |
| Y16 | Pearson Correlation | ,693* |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 |
| | N | 11 |
| Y17 | Pearson Correlation | ,091 |
| | Sig. (2-tailed) | ,790 |
| | N | 11 |
| Y18 | Pearson Correlation | ,548 |
| | Sig. (2-tailed) | ,081 |
| | N | 11 |
| Y19 | Pearson Correlation | ,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 |
| | N | 11 |
| Y20 | Pearson Correlation | ,472 |
| | Sig. (2-tailed) | ,142 |
| | N | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas pelaporan keuangan memiliki status valid, karena nilai signifikansi < 0,05.

4.2.2.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2006:41) reabilitas ditujukan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dia kali atau lebih. Jadi reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dihandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten. Reabilitas mencakup 3 hal utama yaitu stabilitas, ukuran, ekuivalen dan konstansta internal ukuran. suatu variabel dikatakan realiable jika memberikan nilan Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas Tata Kelola Perusahaan (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,457 | 14 |

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji reabilitas untuk variabel tata kelola perusahaan (X1) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,457 bahwa variabel dikatakan reable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas Kualitas Audit Internal (X2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,276 | 9 |

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji reabilitas untuk variabel kualitas audit internal (X2) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,276 bahwa variabel dikatakan reable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reabilitas Pengendalian Internal (X3)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,597 | 22 |

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji reabilitas untuk variabel pengendalian internal (X3) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,597 bahwa variabel dikatakan reable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reabilitas Kualitas Audit Eksternal (X4)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,480 | 12 |

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji reabilitas untuk variabel kualitas audit eksternal (X4) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,480 bahwa variabel dikatakan reable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$.

Tabel 4.12**Hasil Uji Reabilitas Kompetensi Akuntan (X5)**

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
| -,374 | 18 |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji reabilitas untuk kompetensi akuntan (X5) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,741 bahwa variabel dikatakan reable jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0,60.

Tabel 4.13**Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)**

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,676 | 20 |

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji reabilitas untuk variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar

0,676 bahwa variabel dikatakan reable jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0,60.

4.2.3 Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisa regresi linier berganda ,terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

4.2.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakkan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regrsi memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2006:110).

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1,13824377 |
| | Absolute | ,177 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,177 |
| | Negative | -,110 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,587 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,882 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas data dengan Asymp. Sig 0,882 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10, yang berarti menunjukan bahwa tersebut normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:103) Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan besaran VIF. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas ketika nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut memiliki masalah multikolinieritas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

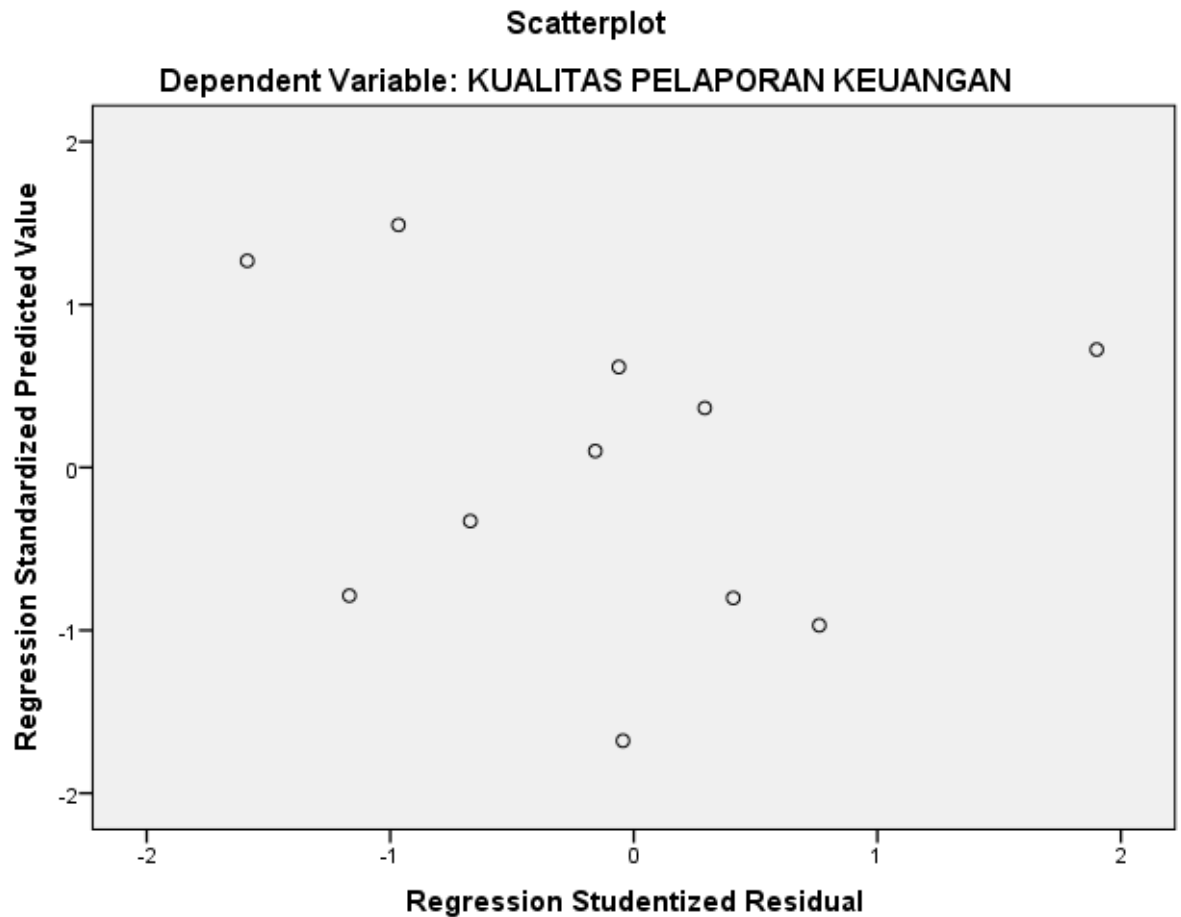
| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 73,006 | 67,656 | | 1,079 | ,330 | | |
| | TATA KELOLA PERUSAHAAN | -,142 | ,280 | -,186 | -,506 | ,634 | ,434 | 2,302 |
| | KUALITAS AUDIT INTERNAL | ,006 | ,665 | ,003 | ,008 | ,994 | ,347 | 2,886 |
| | PENGENDALIAN INTERNAL | ,317 | ,185 | ,583 | 1,712 | ,148 | ,508 | 1,969 |
| | KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | ,432 | ,295 | ,467 | 1,465 | ,203 | ,578 | 1,730 |
| | KOMPETENSI AKUNTAN | -,331 | ,494 | -,309 | -,670 | ,533 | ,276 | 3,623 |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai tolerance dibawah 0,10 (nilai tolerance berkisar 0,434 sampai 2,302) nilai VIF tidan ada nilai yang diatas 10 jadi terbukti bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan lainnya tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Jika gambar membentuk pola tertentu maka ada masalah heteroskedastistas dan jika tidak membentuk berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas, (Ghozali, 2006: 205).

Gambar 4.1**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola tertentu diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y, hal ini berarti model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.4 Uji regresi linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan variabel dependen dengan independen.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independe (X) dengan variable dependen (Y). analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 73,006 | 67,656 | | 1,079 | ,330 |
| | TATA KELOLA PERUSAHAAN | -,142 | ,280 | -,186 | -,506 | ,634 |
| | KUALITAS AUDIT INTERNAL | ,006 | ,665 | ,003 | ,008 | ,994 |
| | PENGENDALIAN INTERNAL | ,317 | ,185 | ,583 | 1,712 | ,148 |
| | KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | ,432 | ,295 | ,467 | 1,465 | ,203 |
| | KOMPETENSI AKUNTAN | -,331 | ,494 | -,309 | -,670 | ,533 |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Dari hasil analisis yang dilakukan untuk mengukur besarnya koefisien regresi dari variabel tata kelola perusahaan (X1), kualitas audit internal (X2), Pengendalian internal (X3), kualitas audit eksternal (X4), kompetensi akuntan (X5), kualitas pelaporan keuangan (Y). Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y=73,006-0,142(X1)+0,006(X2)+0,317(X3)+0,432(X4) -0,331(X5)+e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- a. Konstanta (a) sebesar 73,006 artinya jika variabel bebas nilainya nol (0), maka variabel terikat nilainya adalah 73,006.
- b. Tata kelola perusahaan (X1) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) koefisien regresi sebesar 0,142 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa kenaikan tata kelola perusahaan satu-satunya maka kualitas pelaporan keuangan akan turun sebesar 0,142 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- c. Kualitas audit internal (X2) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y). Nilai koefisien variabel kualitas audit internal (X2) Sebesar 0,006 berarti hubungan antara kualitas audit internal dengan kualitas pelaporan keuangan searah dan positif, jika kualitas audit internal semakin naik maka kualitas pelaporan keuangan akan naik dan sebaliknya.
- d. Pengendalian Internal (X3) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) Nilai koefisien variabel pengendalian internal(X3) Sebesar 0, 317 berarti hubungan antara pengendalian internal dengan kualitas pelaporan keuangan searah dan positif, jika pengendalian internal semakin naik maka kualitas pelaporan keuangan akan naik dan sebaliknya.

- e. Kualitas Audit Eksternal (X4) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) koefisien regresi sebesar 0,432 berarti hubungan antara kualitas audit eksternal dengan kualitas pelaporan keuangan searah dan positif, jika kualitas audit eksternal naik maka kualitas pelaporan keuangan akan naik dan sebaliknya.
- f. Kompetensi akuntan (X5) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) koefisien regresi sebesar 0,331 bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa kompetensi akuntan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa kenaikan kompetensi akuntan satu-satunya maka kualitas pelaporan keuangan akan turun sebesar 0,331 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. (Ghozali, 2014). Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 73,006 | 67,656 | | 1,079 | ,330 |
| | TATA KELOLA PERUSAHAAN | -,142 | ,280 | -,186 | -,506 | ,634 |
| | KUALITAS AUDIT INTERNAL | ,006 | ,665 | ,003 | ,008 | ,994 |
| | PENGENDALIAN INTERNAL | ,317 | ,185 | ,583 | 1,712 | ,148 |
| | KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | ,432 | ,295 | ,467 | 1,465 | ,203 |
| | KOMPETENSI AKUNTAN | -,331 | ,494 | -,309 | -,670 | ,533 |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Hasil Uji Parsial (Uji t) yaitu:

- a. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Analisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar -0,506 dan tingkat signifikansi 0,634 artinya tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan yang berarti tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

- b. Pengaruh kualitas audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Analisis pengaruh kualitas audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar 0,008 dan tingkat signifikansi 0,994 artinya kualitas audit internal berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan yang berarti kualitas audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

- c. Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Analisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar 1,712 dan tingkat signifikansi 0,148 artinya pengendalian internal berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan yang berarti pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

- d. Pengaruh kualitas audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Analisis pengaruh kualitas audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar 1,465 dan tingkat signifikansi 0,203 artinya kualitas audit eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan yang berarti kualitas audit eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

- e. Pengaruh kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Analisis pengaruh kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar -0,670 dan tingkat signifikansi 0,533 artinya kompetensi akuntan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan yang berarti kompetensi akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.(Ghozali, 2014).

Tabel 4.18

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 31,044 | 5 | 6,209 | 2,396 | ,180 ^b |
| | Residual | 12,956 | 5 | 2,591 | | |
| | Total | 44,000 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AKUNTAN, KUALITAS AUDIT EKSTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT INTERNAL

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi simultan (Uji f) bahwa nilai F hitung sebesar 2,396 dengan probabilitas 0,180 yang lebih besar dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa tata kelola perusahaan (X1), kualitas audit internal (X2), pengendalian internal (X3), kualitas audit eksternal (X4), kompetensi akuntan (X5), terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen,(Ghozali,2011:97).

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Diterminasi (R²)

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,840 ^a | ,706 | ,411 | 1,610 |

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AKUNTAN, KUALITAS AUDIT EKSTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT INTERNAL

b. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya adjusted R² adalah 0,411 hal ini berarti 41,1% variabel kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh tata kelola perusahaan (X1) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).

Pengujian analisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar $-0,506$ dan tingkat signifikansi $0,634 > 0,05$. Artinya bahwa tata kelola perusahaan mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jadi untuk hipotesis yang menyatakan bahwa peran pengguna dalam tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ditolak. Oleh karena itu, meskipun adanya tata kelola perusahaan kesuksesan tidak selalu dapat mencapai tujuan kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh kualitas audit internal (X2) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)

Pengujian analisis pengaruh kualitas audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar $0,008$ dan tingkat signifikansi $0,994 > 0,05$. Artinya bahwa kualitas audit internal mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jadi untuk hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ditolak. Oleh karena itu, kesuksesan pelaporan keuangan yang telah diaudit sudah direncanakan dengan baik tidak selalu dapat mencapai tujuan kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh pengendalian internal (X3) Terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)

Pengujian analisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar 1,712 dan tingkat signifikansi $0,203 > 0.05$. Artinya bahwa pengendalian internal mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga untuk hipotesis yang menyatakan bahwa manajemen dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pelaporan keuangan diterima. Oleh karena itu, dengan adanya pengendalian internal yang baik dapat membantu sebuah keberhasilan.

Pengaruh kualitas audit eksternal (X4) Terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)

Pengujian analisis pengaruh kualitas audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar 1,465 dan tingkat signifikansi $0,203 > 0.05$. Artinya bahwa kualitas audit eksternal mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga untuk hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit eksternal berpengaruh terhadap pelaporan keuangan diterima. Oleh karena itu, dengan adanya kualitas audit eksternal yang baik dapat membantu sebuah keberhasilan.

Pengaruh kompetensi akuntan (X5) Terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)

Pengujian analisis pengaruh kompetensi akuntan terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa nilai t hitung sebesar $-0,670$ dan tingkat signifikansi $0,533 > 0.05$. Artinya bahwa kompetensi akuntan

mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jadi untuk hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi akuntan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ditolak. Oleh karena itu, meskipun adanya kompetensi akuntan tidak selalu dapat mencapai tujuan kualitas pelaporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dari 5 variabel independen yang meliputi tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal, dan kompetensi akuntan terhadap variabel dependen yaitu kualitas pelaporan keuangan yang menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, pengendalian internal, kualitas audit eksternal dan kompetensi akuntan secara simultan dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.
- b. Variabel tata kelola perusahaan, dan kompetensi akuntan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan untuk variabel kualitas audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan dan kompetensi akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan untuk variabel kualitas audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jadi perusahaan bisa mempertahankan adanya pengendalian yang telah

disusun secara rinci dan matang agar tujuan untuk mencapai kualitas pelaporan keuaagan.

5.3 Saran

Dari hasil pembahasan dan keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang lainnya untuk mengembangkan ataupun mengoreksi seperlunya. Dari hasil penelitian ini saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengganti variabel independen yang dipenelitian ini tidak berpengaruh agar dapat menjadi berpengaruh dengan kualitas pelaporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode selain regresi linier berganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brennan, Niamh dan Solomon, J. (Jill). 2008. Corporate governance, accountability and mechanisms of accountability: an overview. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. 21 (7), h. 885-906.
- Hidayat dan Elisabet (2010) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia.
- Jonas dan Blachet. 2000. Assessing quality of financial reporting. *Accounting Horizons*. 14(3), h. 353-363.
- Loli Efendi, Darwanis, dan Syukriy Abdullah (2017) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah).
- Prapti Siswi Utami (2013) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
- Ulfah Setia Iswara (2013) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Menengah Kabupaten Jember.
- Yadiati Winwin dan Mubarak Abdulloh, 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Kencana. Jakarta.

Correlations

| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | TOTAL |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------------|-------|-------------------|---------------------|-------|--------------------|-------|---------------------|-------|-------------------|
| Pearson Correlation | 1 | ,418 | ,111 | -,179 | ,214 | -,239 | ,160 | -,356 | -,239 | ,418 | -,257 | -,039 | -,239 | -,039 | ,065 |
| X1.1 Sig. (2-tailed) | | ,200 | ,744 | ,599 | ,527 | ,479 | ,638 | ,282 | ,479 | ,200 | ,446 | ,910 | ,479 | ,910 | ,849 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | ,418 | 1 | ,149 | ,418 | -,239 | -,100 | -,179 | -,149 | -,100 | -,100 | -,276 | -,194 | -,100 | -,194 | -,033 |
| X1.2 Sig. (2-tailed) | ,200 | | ,662 | ,200 | ,479 | ,770 | ,599 | ,662 | ,770 | ,770 | ,411 | ,568 | ,770 | ,568 | ,924 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | ,111 | ,149 | 1 | -,134 | ,111 | -,261 | ,083 | -,083 | -,261 | ,559 | ,160 | -,241 | -,261 | ,024 | ,318 |
| X1.3 Sig. (2-tailed) | ,744 | ,662 | | ,695 | ,744 | ,438 | ,808 | ,808 | ,438 | ,074 | ,638 | ,476 | ,438 | ,944 | ,341 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | -,179 | ,418 | -,134 | 1 | -,571 | ,418 | -,428 | ,134 | ,418 | -,239 | -,055 | ,386 | ,418 | -,039 | ,137 |
| X1.4 Sig. (2-tailed) | ,599 | ,200 | ,695 | | ,066 | ,200 | ,190 | ,695 | ,200 | ,479 | ,872 | ,241 | ,200 | ,910 | ,688 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | ,214 | -,239 | ,111 | -,571 | 1 | -,239 | ,454 | ,134 | -,239 | ,418 | ,147 | -,463 | -,239 | ,386 | ,281 |
| X1.5 Sig. (2-tailed) | ,527 | ,479 | ,744 | ,066 | | ,479 | ,160 | ,695 | ,479 | ,200 | ,667 | ,152 | ,479 | ,241 | ,403 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | -,239 | -,100 | -,261 | ,418 | -,239 | 1 | -,179 | ,671 [*] | 1,000 ^{**} | -,100 | ,737 ^{**} | -,194 | 1,000 ^{**} | ,516 | ,688 [*] |
| X1.6 Sig. (2-tailed) | ,479 | ,770 | ,438 | ,200 | ,479 | | ,599 | ,024 | ,000 | ,770 | ,010 | ,568 | ,000 | ,104 | ,019 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | ,160 | -,179 | ,083 | -,428 | ,454 | -,179 | 1 | ,100 | -,179 | -,179 | ,261 | -,346 | -,179 | -,346 | ,210 |
| X1.7 Sig. (2-tailed) | ,638 | ,599 | ,808 | ,190 | ,160 | ,599 | | ,770 | ,599 | ,599 | ,438 | ,297 | ,599 | ,297 | ,535 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Pearson Correlation | -,356 | -,149 | -,083 | ,134 | ,134 | ,671 [*] | ,100 | 1 | ,671 [*] | -,149 | ,595 | -,289 | ,671 [*] | ,241 | ,668 [*] |
| X1.8 Sig. (2-tailed) | ,282 | ,662 | ,808 | ,695 | ,695 | ,024 | ,770 | | ,024 | ,662 | ,053 | ,389 | ,024 | ,476 | ,025 |
| N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X1.9 Pearson Correlation | -,239 | -,100 | -,261 | ,418 | -,239 | 1,000 ^{**} | -,179 | ,671 [*] | 1 | -,100 | ,737 ^{**} | -,194 | 1,000 ^{**} | ,516 | ,688 [*] |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|---------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,479 | ,770 | ,438 | ,200 | ,479 | ,000 | ,599 | ,024 | | ,770 | ,010 | ,568 | ,000 | ,104 | ,019 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X1.1 | Pearson Correlation | ,418 | -,100 | ,559 | -,239 | ,418 | -,100 | -,179 | -,149 | -,100 | 1 | ,061 | -,194 | -,100 | ,516 | ,328 |
| 0 | Sig. (2-tailed) | ,200 | ,770 | ,074 | ,479 | ,200 | ,770 | ,599 | ,662 | ,770 | | ,858 | ,568 | ,770 | ,104 | ,325 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X1.1 | Pearson Correlation | -,257 | -,276 | ,160 | -,055 | ,147 | ,737** | ,261 | ,595 | ,737** | ,061 | 1 | -,535 | ,737** | ,555 | ,832** |
| 1 | Sig. (2-tailed) | ,446 | ,411 | ,638 | ,872 | ,667 | ,010 | ,438 | ,053 | ,010 | ,858 | | ,090 | ,010 | ,076 | ,001 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X1.1 | Pearson Correlation | -,039 | -,194 | -,241 | ,386 | -,463 | -,194 | -,346 | -,289 | -,194 | -,194 | -,535 | 1 | -,194 | -,375 | -,451 |
| 2 | Sig. (2-tailed) | ,910 | ,568 | ,476 | ,241 | ,152 | ,568 | ,297 | ,389 | ,568 | ,568 | ,090 | | ,568 | ,256 | ,164 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X1.1 | Pearson Correlation | -,239 | -,100 | -,261 | ,418 | -,239 | 1,000** | -,179 | ,671* | 1,000** | -,100 | ,737** | -,194 | 1 | ,516 | ,688* |
| 3 | Sig. (2-tailed) | ,479 | ,770 | ,438 | ,200 | ,479 | ,000 | ,599 | ,024 | ,000 | ,770 | ,010 | ,568 | | ,104 | ,019 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X1.1 | Pearson Correlation | -,039 | -,194 | ,024 | -,039 | ,386 | ,516 | -,346 | ,241 | ,516 | ,516 | ,555 | -,375 | ,516 | 1 | ,557 |
| 4 | Sig. (2-tailed) | ,910 | ,568 | ,944 | ,910 | ,241 | ,104 | ,297 | ,476 | ,104 | ,104 | ,076 | ,256 | ,104 | | ,075 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| TOT | Pearson Correlation | ,065 | -,033 | ,318 | ,137 | ,281 | ,688* | ,210 | ,668* | ,688* | ,328 | ,832** | -,451 | ,688* | ,557 | 1 |
| AL | Sig. (2-tailed) | ,849 | ,924 | ,341 | ,688 | ,403 | ,019 | ,535 | ,025 | ,019 | ,325 | ,001 | ,164 | ,019 | ,075 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|
| X2.9 | Pearson Correlation | -,039 | -,375 | ,083 | ,227 | -,198 | -,289 | ,542 | -,194 | 1 | ,374 |
| | Sig. (2-tailed) | ,910 | ,256 | ,808 | ,501 | ,559 | ,389 | ,085 | ,568 | | ,257 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,360 | ,045 | ,045 | ,722* | -,051 | ,225 | ,210 | ,023 | ,374 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,276 | ,896 | ,896 | ,012 | ,882 | ,507 | ,536 | ,946 | ,257 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|
| | Pearson Correlation | -.039 | ,241 | ,241 | -.194 | -.070 | -.039 | -.149 | ,149 | -.391 | ,386 | ,083 | ,261 | ,083 | ,386 | -.289 | ,463 | ,149 | 1 | ,113 | ,559 | ,356 | ,261 | ,479 |
| X3.18 | Sig. (2-tailed) | ,910 | ,476 | ,476 | ,568 | ,837 | ,910 | ,662 | ,662 | ,234 | ,241 | ,808 | ,438 | ,808 | ,241 | ,389 | ,152 | ,662 | | ,740 | ,074 | ,283 | ,438 | ,136 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,236 | -.033 | ,327 | -.263 | -.095 | -.341 | ,076 | -.354 | ,593 | -.341 | -.198 | ,354 | -.510 | -.052 | -.033 | ,052 | ,203 | ,113 | 1 | -.076 | -.048 | ,633* | ,237 |
| X3.19 | Sig. (2-tailed) | ,485 | ,924 | ,327 | ,434 | ,780 | ,305 | ,824 | ,285 | ,055 | ,305 | ,559 | ,285 | ,109 | ,878 | ,924 | ,878 | ,550 | ,740 | | ,824 | ,888 | ,037 | ,484 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | -.069 | ,430 | ,430 | -.346 | ,105 | ,311 | ,100 | ,267 | -.404 | ,690* | ,149 | ,100 | ,149 | ,311 | -.043 | -.311 | ,267 | ,559 | -.076 | 1 | ,170 | ,467 | ,560 |
| X3.20 | Sig. (2-tailed) | ,840 | ,186 | ,186 | ,297 | ,759 | ,353 | ,770 | ,428 | ,218 | ,019 | ,662 | ,770 | ,662 | ,353 | ,900 | ,353 | ,428 | ,074 | ,824 | | ,618 | ,148 | ,073 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | -.527 | -.329 | -.027 | -.221 | ,507 | -.044 | -.170 | ,637* | -.069 | -.044 | -.427 | -.403 | -.166 | -.286 | -.329 | ,286 | -.297 | ,356 | -.048 | ,170 | 1 | ,064 | ,103 |
| X3.21 | Sig. (2-tailed) | ,096 | ,324 | ,936 | ,515 | ,112 | ,898 | ,618 | ,035 | ,841 | ,898 | ,190 | ,219 | ,625 | ,395 | ,324 | ,395 | ,375 | ,283 | ,888 | ,618 | | ,852 | ,762 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,069 | ,043 | ,516 | -.289 | ,126 | ,069 | ,267 | ,100 | ,404 | ,069 | -.149 | ,267 | -.559 | ,069 | ,043 | -.069 | ,467 | ,261 | ,633* | ,467 | ,064 | 1 | ,582 |
| X3.22 | Sig. (2-tailed) | ,840 | ,900 | ,104 | ,389 | ,713 | ,840 | ,428 | ,770 | ,218 | ,840 | ,662 | ,428 | ,074 | ,840 | ,900 | ,840 | ,148 | ,438 | ,037 | ,148 | ,852 | | ,060 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| TOT | Pearson Correlation | -.093 | ,390 | ,519 | ,305 | ,111 | ,266 | ,384 | ,311 | ,175 | ,164 | ,535 | ,632* | ,146 | ,677* | ,519 | ,093 | ,659* | ,479 | ,237 | ,560 | ,103 | ,582 | 1 |
| AL | Sig. (2-tailed) | ,785 | ,235 | ,102 | ,362 | ,746 | ,429 | ,244 | ,351 | ,607 | ,631 | ,090 | ,037 | ,668 | ,022 | ,102 | ,785 | ,027 | ,136 | ,484 | ,073 | ,762 | ,060 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|--------|-------|--------|--------|------|-------|------|--------|--------|---------|-------|--------|--------|
| | Pearson Correlation | -,289 | ,463 | -,463 | ,770** | ,516 | ,241 | -,194 | ,241 | 1 | ,442 | 1,000** | -,039 | ,797** | |
| X4.9 | Sig. (2-tailed) | ,389 | ,152 | ,152 | ,006 | ,104 | ,476 | ,568 | ,476 | | ,173 | ,000 | ,910 | ,003 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | |
| | Pearson Correlation | ,073 | ,097 | -,312 | -,194 | ,946** | ,073 | -,130 | ,073 | ,442 | 1 | ,442 | ,546 | ,775** | |
| X4.10 | Sig. (2-tailed) | ,831 | ,776 | ,350 | ,567 | ,000 | ,831 | ,702 | ,831 | ,173 | | ,173 | ,082 | ,005 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | |
| | Pearson Correlation | -,289 | ,463 | -,463 | ,770** | ,516 | ,241 | -,194 | ,241 | 1,000 | | ,442 | 1 | -,039 | ,797** |
| X4.11 | Sig. (2-tailed) | ,389 | ,152 | ,152 | ,006 | ,104 | ,476 | ,568 | ,476 | ,000 | | ,173 | | ,910 | ,003 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,134 | -,607* | -,571 | -,356 | ,418 | ,134 | -,239 | ,134 | -,039 | ,546 | -,039 | 1 | ,198 | |
| X4.12 | Sig. (2-tailed) | ,695 | ,048 | ,066 | ,282 | ,200 | ,695 | ,479 | ,695 | ,910 | ,082 | ,910 | | ,559 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | |
| | Pearson Correlation | ,178 | ,412 | -,325 | ,396 | ,703* | ,396 | -,318 | ,396 | ,797** | ,775** | ,797** | ,198 | 1 | |
| TOTAL | Sig. (2-tailed) | ,601 | ,208 | ,329 | ,228 | ,016 | ,228 | ,340 | ,228 | ,003 | ,005 | ,003 | ,559 | | |
| L | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|
| X5.7 | Pearson Correlation | -,559 | -,100 | ,043 | ,267 | -,354 | -,052 | 1 | - | ,516 | ,232 | ,043 | ,690* | -,155 | -,100 | ,261 | ,261 | ,261 | -,311 | ,408 |
| | Sig. (2-tailed) | ,074 | ,770 | ,900 | ,428 | ,285 | ,880 | | ,770 | ,104 | ,492 | ,900 | ,019 | ,649 | ,770 | ,438 | ,438 | ,438 | ,353 | ,213 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.8 | Pearson Correlation | ,261 | -,467 | ,043 | -,833** | -,076 | -,336 | -,100 | 1 | -,430 | ,800** | -,430 | -,069 | ,332 | ,267 | -,559 | -,149 | -,559 | ,069 | -,177 |
| | Sig. (2-tailed) | ,438 | ,148 | ,900 | ,001 | ,824 | ,313 | ,770 | | ,186 | ,003 | ,186 | ,840 | ,318 | ,428 | ,074 | ,662 | ,074 | ,840 | ,602 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.9 | Pearson Correlation | -,289 | -,430 | ,389 | ,516 | -,327 | ,267 | ,516 | - | 1 | -,100 | ,389 | ,356 | -,143 | ,043 | ,241 | ,241 | ,241 | -,356 | ,412 |
| | Sig. (2-tailed) | ,389 | ,186 | ,237 | ,104 | ,327 | ,428 | ,104 | ,186 | | ,770 | ,237 | ,282 | ,675 | ,900 | ,476 | ,476 | ,476 | ,282 | ,208 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.10 | Pearson Correlation | ,029 | -,336 | -,100 | -,620* | -,255 | -,320 | ,232 | ,800** | -,100 | 1 | -,467 | ,160 | ,171 | ,232 | -,289 | ,346 | -,606* | -,160 | ,034 |
| | Sig. (2-tailed) | ,933 | ,313 | ,770 | ,042 | ,449 | ,337 | ,492 | ,003 | ,770 | | ,148 | ,638 | ,614 | ,492 | ,389 | ,297 | ,048 | ,638 | ,920 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.11 | Pearson Correlation | ,241 | ,043 | ,389 | ,043 | ,392 | ,267 | ,043 | - | ,389 | -,467 | 1 | -,134 | -,457 | ,516 | -,289 | -,289 | ,241 | ,134 | ,286 |
| | Sig. (2-tailed) | ,476 | ,900 | ,237 | ,900 | ,233 | ,428 | ,900 | ,186 | ,237 | ,148 | | ,695 | ,157 | ,104 | ,389 | ,389 | ,476 | ,695 | ,394 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.12 | Pearson Correlation | -,386 | -,069 | -,134 | ,311 | -,341 | -,134 | ,690* | - | ,356 | ,160 | -,134 | 1 | ,229 | -,069 | ,463 | ,039 | ,463 | -,607* | ,450 |
| | Sig. (2-tailed) | ,241 | ,840 | ,695 | ,353 | ,305 | ,695 | ,019 | ,840 | ,282 | ,638 | ,695 | | ,498 | ,840 | ,152 | ,910 | ,152 | ,048 | ,165 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.13 | Pearson Correlation | ,495 | -,399 | -,457 | -,155 | -,118 | -,394 | -,155 | ,332 | -,143 | ,171 | -,457 | ,229 | 1 | ,089 | ,223 | -,322 | -,050 | ,023 | ,135 |
| | Sig. (2-tailed) | ,122 | ,225 | ,157 | ,649 | ,730 | ,230 | ,649 | ,318 | ,675 | ,614 | ,157 | ,498 | | ,796 | ,510 | ,335 | ,885 | ,947 | ,691 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.14 | Pearson Correlation | ,671* | -,100 | ,043 | -,467 | ,203 | -,336 | -,100 | ,267 | ,043 | ,232 | ,516 | -,069 | ,089 | 1 | -,559 | -,149 | -,149 | ,069 | ,310 |
| | Sig. (2-tailed) | ,024 | ,770 | ,900 | ,148 | ,550 | ,313 | ,770 | ,428 | ,900 | ,492 | ,104 | ,840 | ,796 | | ,074 | ,662 | ,662 | ,840 | ,353 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | |
| X5.15 | Pearson Correlation | -,375 | ,261 | -,289 | ,671* | -,113 | ,346 | ,261 | -,559 | ,241 | -,289 | -,289 | ,463 | ,223 | -,559 | 1 | ,083 | ,542 | -,039 | ,426 |
| | Sig. (2-tailed) | ,256 | ,438 | ,389 | ,024 | ,740 | ,297 | ,438 | ,074 | ,476 | ,389 | ,389 | ,152 | ,510 | ,074 | | ,808 | ,085 | ,910 | ,191 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.16 | Pearson Correlation | -,375 | ,261 | -,289 | ,261 | -,425 | -,289 | ,261 | -,149 | ,241 | ,346 | -,289 | ,039 | -,322 | -,149 | ,083 | 1 | -,375 | -,463 | -,228 |
| | Sig. (2-tailed) | ,256 | ,438 | ,389 | ,438 | ,193 | ,389 | ,438 | ,662 | ,476 | ,297 | ,389 | ,910 | ,335 | ,662 | ,808 | | ,256 | ,152 | ,500 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.17 | Pearson Correlation | -,375 | ,261 | ,241 | ,671* | -,113 | ,346 | ,261 | -,559 | ,241 | -,606* | ,241 | ,463 | -,050 | -,149 | ,542 | -,375 | 1 | -,039 | ,426 |
| | Sig. (2-tailed) | ,256 | ,438 | ,476 | ,024 | ,740 | ,297 | ,438 | ,074 | ,476 | ,048 | ,476 | ,152 | ,885 | ,662 | ,085 | ,256 | | ,910 | ,191 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| X5.18 | Pearson Correlation | ,386 | ,069 | ,134 | -,311 | ,629* | ,428 | -,311 | ,069 | -,356 | -,160 | ,134 | -,607* | ,023 | ,069 | -,039 | -,463 | -,039 | 1 | ,257 |
| | Sig. (2-tailed) | ,241 | ,840 | ,695 | ,353 | ,038 | ,190 | ,353 | ,840 | ,282 | ,638 | ,695 | ,048 | ,947 | ,840 | ,910 | ,152 | ,910 | | ,446 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| TOTA | Pearson Correlation | ,099 | -,080 | ,160 | ,115 | ,310 | ,412 | ,408 | -,177 | ,412 | ,034 | ,286 | ,450 | ,135 | ,310 | ,426 | -,228 | ,426 | ,257 | 1 |
| L | Sig. (2-tailed) | ,772 | ,816 | ,638 | ,736 | ,354 | ,208 | ,213 | ,602 | ,208 | ,920 | ,394 | ,165 | ,691 | ,353 | ,191 | ,500 | ,191 | ,446 | |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | TOTAL |
|----|---------------------|-------|-------|-------------------|-------|-------|-------|-------------------|-------|-------------------|-------|--------------------|-------|-------|-------|-------------------|-------|-------|-------------------|-------|-------------------|-------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | -,356 | ,134 | -,289 | ,033 | ,241 | ,389 | -,356 | -,356 | ,134 | -,289 | ,516 | -,356 | -,149 | -,356 | ,327 | -,430 | ,043 | ,392 | -,356 | ,000 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,282 | ,695 | ,389 | ,924 | ,476 | ,237 | ,282 | ,282 | ,695 | ,389 | ,104 | ,282 | ,662 | ,282 | ,327 | ,186 | ,900 | ,233 | ,282 | 1,000 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Y2 | Pearson Correlation | -,356 | 1 | ,214 | ,386 | -,236 | -,463 | ,134 | -,179 | ,607 ⁺ | -,179 | ,810 ^{**} | -,311 | -,179 | -,239 | ,607 ⁺ | -,341 | ,069 | -,311 | -,236 | ,214 | ,189 |
| | Sig. (2-tailed) | ,282 | | ,527 | ,241 | ,485 | ,152 | ,695 | ,599 | ,048 | ,599 | ,003 | ,353 | ,599 | ,479 | ,048 | ,305 | ,840 | ,353 | ,485 | ,527 | ,578 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,134 | ,214 | 1 | ,386 | ,052 | -,039 | ,624 ⁺ | -,179 | ,214 | -,571 | -,039 | -,311 | -,571 | ,418 | ,214 | ,524 | -,311 | ,069 | ,052 | ,607 ⁺ | ,567 |
| | Sig. (2-tailed) | ,695 | ,527 | | ,241 | ,878 | ,910 | ,040 | ,599 | ,527 | ,066 | ,910 | ,353 | ,066 | ,200 | ,527 | ,098 | ,353 | ,840 | ,878 | ,048 | ,069 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Y4 | Pearson Correlation | -,289 | ,386 | ,386 | 1 | -,425 | ,083 | -,289 | -,039 | ,386 | -,463 | ,083 | -,559 | -,039 | ,516 | ,386 | ,113 | ,261 | -,149 | -,113 | ,386 | ,306 |
| | Sig. (2-tailed) | ,389 | ,241 | ,241 | | ,193 | ,808 | ,389 | ,910 | ,241 | ,152 | ,808 | ,074 | ,910 | ,104 | ,241 | ,740 | ,438 | ,662 | ,740 | ,241 | ,360 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Y5 | Pearson Correlation | ,033 | -,236 | ,052 | -,425 | 1 | -,425 | ,392 | -,236 | ,341 | -,524 | -,113 | ,481 | ,052 | -,219 | ,052 | ,269 | -,354 | ,203 | ,365 | -,236 | ,277 |
| | Sig. (2-tailed) | ,924 | ,485 | ,878 | ,193 | | ,193 | ,233 | ,485 | ,305 | ,098 | ,740 | ,134 | ,878 | ,517 | ,878 | ,423 | ,285 | ,550 | ,269 | ,485 | ,409 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Y6 | Pearson Correlation | ,241 | -,463 | -,039 | ,083 | -,425 | 1 | -,289 | ,386 | -,463 | ,386 | -,375 | -,149 | -,039 | ,516 | -,463 | ,425 | ,261 | ,671 ⁺ | -,425 | ,386 | ,204 |
| | Sig. (2-tailed) | ,476 | ,152 | ,910 | ,808 | ,193 | | ,389 | ,241 | ,152 | ,241 | ,256 | ,662 | ,910 | ,104 | ,152 | ,193 | ,438 | ,024 | ,193 | ,241 | ,547 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Y7 | Pearson Correlation | ,389 | ,134 | ,624 ⁺ | -,289 | ,392 | -,289 | 1 | -,356 | ,134 | -,356 | ,241 | ,043 | -,356 | -,149 | ,134 | ,327 | -,430 | ,043 | ,392 | ,134 | ,471 |
| | Sig. (2-tailed) | ,237 | ,695 | ,040 | ,389 | ,233 | ,389 | | ,282 | ,695 | ,282 | ,476 | ,900 | ,282 | ,662 | ,695 | ,327 | ,186 | ,900 | ,233 | ,695 | ,143 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | ,282 | ,048 | ,527 | ,241 | ,878 | ,152 | ,695 | ,599 | ,048 | ,066 | ,241 | ,353 | ,599 | ,479 | | ,305 | ,840 | ,353 | ,485 | ,527 | ,782 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,327 | -,341 | ,524 | ,113 | ,269 | ,425 | ,327 | -,052 | -,052 | -,341 | -,198 | ,076 | -,341 | ,702 | -,341 | 1 | -,203 | ,633 | ,058 | ,236 | ,693 |
| Y16 | Sig. (2-tailed) | ,327 | ,305 | ,098 | ,740 | ,423 | ,193 | ,327 | ,878 | ,878 | ,305 | ,559 | ,824 | ,305 | ,016 | ,305 | | ,550 | ,037 | ,866 | ,485 | ,018 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | -,430 | ,069 | -,311 | ,261 | -,354 | ,261 | -,430 | ,828** | -,311 | ,069 | ,261 | -,100 | ,069 | ,346 | ,069 | -,203 | 1 | -,100 | -,354 | ,069 | ,091 |
| Y17 | Sig. (2-tailed) | ,186 | ,840 | ,353 | ,438 | ,285 | ,438 | ,186 | ,002 | ,353 | ,840 | ,438 | ,770 | ,840 | ,297 | ,840 | ,550 | | ,770 | ,285 | ,840 | ,790 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,043 | -,311 | ,069 | -,149 | ,203 | ,671 | ,043 | ,069 | ,069 | ,069 | -,149 | -,100 | ,069 | ,346 | -,311 | ,633 | -,100 | 1 | -,354 | ,449 | ,548 |
| Y18 | Sig. (2-tailed) | ,900 | ,353 | ,840 | ,662 | ,550 | ,024 | ,900 | ,840 | ,840 | ,840 | ,662 | ,770 | ,840 | ,297 | ,353 | ,037 | ,770 | | ,285 | ,166 | ,081 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,392 | -,236 | ,052 | -,113 | ,365 | -,425 | ,392 | -,524 | ,052 | -,236 | -,113 | ,203 | ,341 | -,219 | -,236 | ,058 | -,354 | -,354 | 1 | -,524 | ,000 |
| Y19 | Sig. (2-tailed) | ,233 | ,485 | ,878 | ,740 | ,269 | ,193 | ,233 | ,098 | ,878 | ,485 | ,740 | ,550 | ,305 | ,517 | ,485 | ,866 | ,285 | ,285 | | ,098 | 1,000 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | -,356 | ,214 | ,607 | ,386 | -,236 | ,386 | ,134 | ,214 | ,214 | -,179 | -,039 | -,690 | -,179 | ,418 | ,214 | ,236 | ,069 | ,449 | -,524 | 1 | ,472 |
| Y20 | Sig. (2-tailed) | ,282 | ,527 | ,048 | ,241 | ,485 | ,241 | ,695 | ,527 | ,527 | ,599 | ,910 | ,019 | ,599 | ,200 | ,527 | ,485 | ,840 | ,166 | ,098 | | ,142 |
| | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Pearson Correlation | ,000 | ,189 | ,567 | ,306 | ,277 | ,204 | ,471 | ,000 | ,378 | -,567 | ,306 | -,183 | -,189 | ,474 | ,094 | ,693 | ,091 | ,548 | ,000 | ,472 | 1 |
| TOTAL | Sig. (2-tailed) | 1,000 | ,578 | ,069 | ,360 | ,409 | ,547 | ,143 | 1,000 | ,252 | ,069 | ,360 | ,591 | ,578 | ,140 | ,782 | ,018 | ,790 | ,081 | 1,000 | ,142 | |
| L | N | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1,13824377 |
| | Absolute | ,177 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,177 |
| | Negative | -,110 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,587 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,882 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

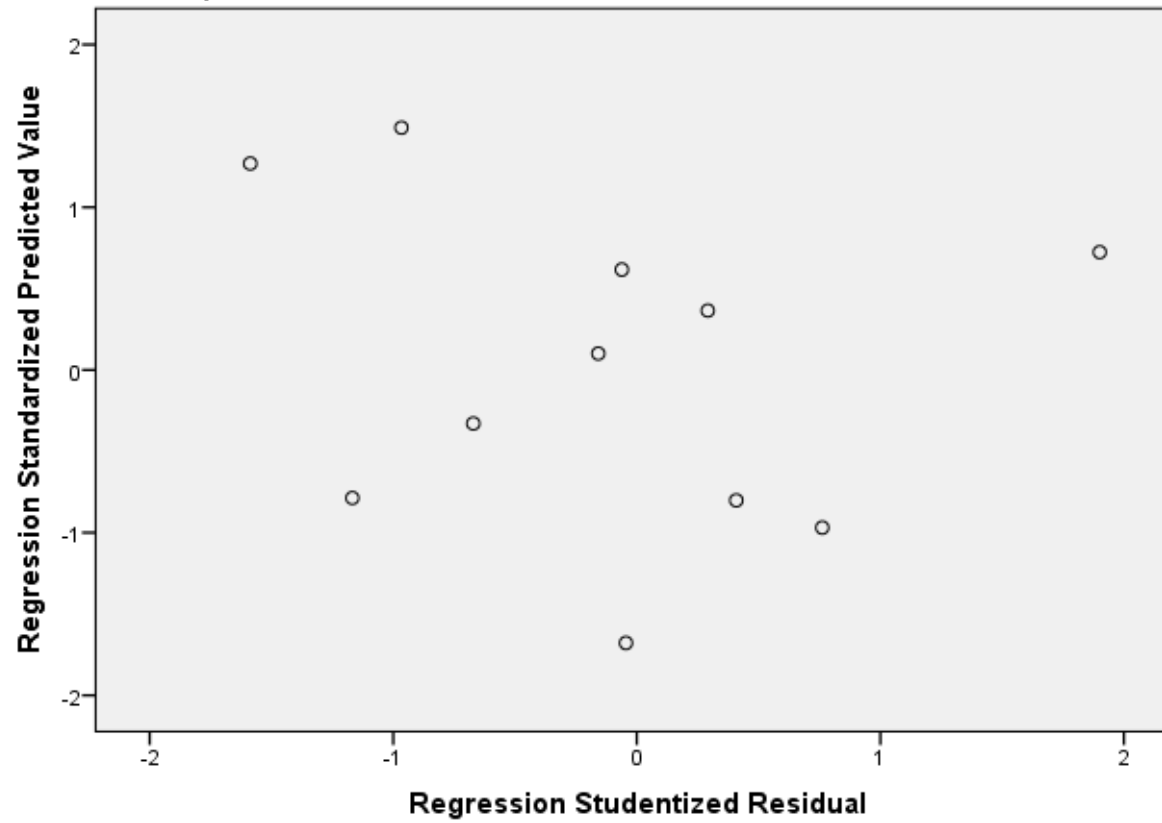
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 73,006 | 67,656 | | 1,079 | ,330 | |
| | TATA KELOLA PERUSAHAAN | -,142 | ,280 | -,186 | -,506 | ,634 | ,434 2,302 |
| | KUALITAS AUDIT INTERNAL | ,006 | ,665 | ,003 | ,008 | ,994 | ,347 2,886 |
| | PENGENDALIAN INTERNAL | ,317 | ,185 | ,583 | 1,712 | ,148 | ,508 1,969 |
| | KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | ,432 | ,295 | ,467 | 1,465 | ,203 | ,578 1,730 |
| | KOMPETENSI AKUNTAN | -,331 | ,494 | -,309 | -,670 | ,533 | ,276 3,623 |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Scatterplot

Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN



Hasil Uji Koefisien Diterminasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,840 ^a | ,706 | ,411 | 1,610 |

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AKUNTAN, KUALITAS AUDIT EKSTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT INTERNAL

b. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 31,044 | 5 | 6,209 | 2,396 | ,180 ^b |
| | Residual | 12,956 | 5 | 2,591 | | |
| | Total | 44,000 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AKUNTAN, KUALITAS AUDIT EKSTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT INTERNAL

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 73,006 | 67,656 | | 1,079 | ,330 | |
| | TATA KELOLA PERUSAHAAN | -,142 | ,280 | -,186 | -,506 | ,634 | ,434 2,302 |
| | KUALITAS AUDIT INTERNAL | ,006 | ,665 | ,003 | ,008 | ,994 | ,347 2,886 |
| | PENGENDALIAN INTERNAL | ,317 | ,185 | ,583 | 1,712 | ,148 | ,508 1,969 |
| | KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | ,432 | ,295 | ,467 | 1,465 | ,203 | ,578 1,730 |
| | KOMPETENSI AKUNTAN | -,331 | ,494 | -,309 | -,670 | ,533 | ,276 3,623 |

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| TATA KELOLA PERUSAHAAN | 11 | 60 | 70 | 65,73 | 2,760 |
| KUALITAS AUDIT INTERNAL | 11 | 40 | 44 | 42,09 | 1,300 |
| PENGENDALIAN INTERNAL | 11 | 96 | 108 | 100,55 | 3,857 |
| KUALITAS AUDIT EKSTERNAL | 11 | 52 | 59 | 56,82 | 2,272 |
| KOMPETENSI AKUNTAN | 11 | 80 | 87 | 82,64 | 1,963 |
| KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN | 11 | 90 | 97 | 93,00 | 2,098 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 11 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 11 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,457 | 14 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 11 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 11 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| -,810 | 9 |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 11 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 11 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,597 | 22 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 11 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 11 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,480 | 12 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 11 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 11 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| -,380 | 18 |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 11 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 11 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| -,226 | 20 |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

| X1.14 | TOTAL | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | TOTAL | X3.1 | X3.2 | |
|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|---|
| 4 | 67 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 | 5 | 5 |
| 5 | 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 | 5 | 5 |
| 5 | 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 | 5 | 5 |
| 4 | 63 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5 | 5 |
| 5 | 67 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 | 5 | 5 |
| 5 | 70 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 | 4 | 4 |
| 5 | 66 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 | 5 | 5 |
| 4 | 60 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 | 4 | 5 |
| 5 | 68 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 42 | 4 | 4 |
| 5 | 65 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 | 5 | 5 |
| 5 | 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 | 4 | 5 |

| X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | X3.9 | X3.10 | X3.11 | X3.12 | X3.13 | X3.14 | X3.15 | X3.16 | |
|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |

| X3.17 | X3.18 | X3.19 | X3.20 | X3.21 | X3.22 | TOTAL | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 105 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 100 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 103 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 96 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 99 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 103 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| X4.8 | X4.9 | X4.10 | X4.11 | X4.12 | TOTAL | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | X5.7 | X5.8 | |
|------|------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|---|
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 59 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 55 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 59 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |

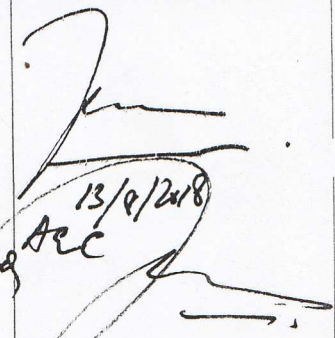
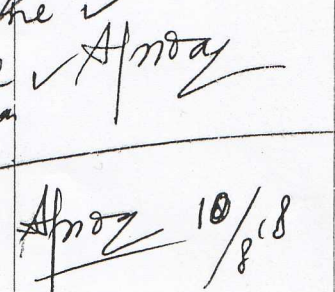
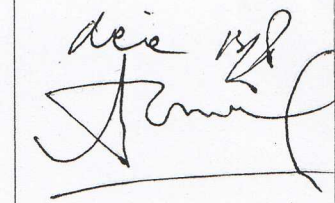
| X5.9 | X5.10 | X5.11 | X5.12 | X5.13 | X5.14 | X5.15 | X5.16 | X5.17 | X5.18 | TOTAL | Y1 | Y2 | Y3 | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----|----|----|---|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 80 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 82 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 82 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 81 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 83 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 81 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 87 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 82 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 83 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 83 | 4 | 5 | 5 |

| Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | |
|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|
| | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |

| Y18 | Y19 | Y20 | TOTAL | |
|-----|-----|-----|-------|----|
| | 5 | 5 | 5 | 95 |
| | 5 | 5 | 4 | 94 |
| | 5 | 3 | 5 | 92 |
| | 5 | 4 | 5 | 92 |
| | 4 | 5 | 4 | 93 |
| | 4 | 5 | 4 | 90 |
| | 4 | 4 | 5 | 92 |
| | 5 | 5 | 5 | 94 |
| | 4 | 5 | 4 | 90 |
| | 5 | 4 | 5 | 97 |
| | 4 | 5 | 5 | 94 |

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Raheld Christine Lumban Gaol
 NIM : 19.8952
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL PASURUAN)

| No | PENGUJI | REVISI | KETERANGAN |
|----|------------|---|--|
| 1. | Hamsah FX | a. 1) nomor 2) kata sambung 3) awal paragraf 4) tabel b. perbaiki & benahi copy - mesin Revisi & benahi c. Menik antara Rumus yang ada di rumus, dan d. Gab Research. |  13/8/2018 ACC |
| 2. | Yuni orita | a. Sesuaikan rumusan & typran b. Tabel 2.1 → tambahkan nama penelitian c. Metode pengambilan sampel d. Hasil penelitian - uraikan tanggapan responden terhadap penelitian e. Penjelasan regresi f. tabulasi analisis data g. Sampiran menggunakan SPSS |  Anoz 10/8/18 |
| 3. | Hany | Cupren, Urutan, Suprem, Urutan, Suran |  ACC |

JEMBER, 14 - 8 - 2018

KA.PRODI MANAJEMEN/ AKUNTANSI/ EK. PEMBANGUNAN/ D3

Catatan: